



PENGGUNAAN *PROJECT BASED LEARNING* DAN
MEDIA GAMBAR SERI DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
SISWA KELAS V SD NEGERI 101101 SILAIYA
KECAMATAN SAYURMATINGGI

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

KIKI ADELINA
NIM. 1620500019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASA
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



PENGUNAAN *PROJECT BASED LEARNING* DAN
MEDIA GAMBAR SERI DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
SISWA KELAS V SD NEGERI 101101 SILAIYA
KECAMATAN SAYURMATINGGI

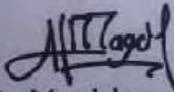
SKRIPSI

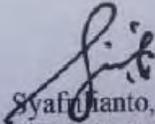
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
KIKI ADELINA
NIM. 1620500019,



PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II


Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001


Syafrianto, M.Pd
NIP.19870402 201801 1 001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, Mei 2020

A.n. Hotmaturahmi Harahap

Kepada Yth.

Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **KIKI ADELINA** yang berjudul: **"PENGUNAAN PROJECT BASED LEARNING DAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SD NEGERI 101101 SILAIYA KECAMATAN SAYURMATINGGI"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001



Syafrilianto M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Adelina
Nim : 1620500019
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pgmi-1
Judul Skripsi : Penggunaan *Project Based Learning* Dan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatinggi

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran pernyataan ini. Maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak terhormat dan sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2021
Pembuat Pernyataan,



Kiki Adelina
NIM. 16 205 00019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kiki Adelina
NIM : 16 205 00019
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-1
Judul Skripsi : Penggunaan *Project Based Learning* Dan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatinggi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan dari jurnal-jurnal lainnya.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan Ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, Mei 2021
Pembuat Pernyataan,



KIKI ADELINA
NIM. 16 205 00019

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : KIKI ADELINA
NIM : 16 205 00019
Jurusan : PGMI-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penggunaan Project Based Learning Dan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatinggi**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 2021

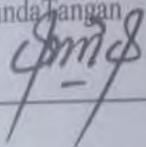
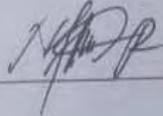
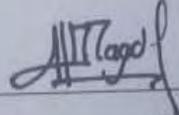
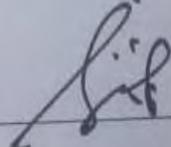
Yang menyatakan



KIKI ADELINA
NIM. 16 205 00019

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : Kiki Adelina
NIM : 16 205 00019
Judul Skripsi : Penggunaan *Project Based Learning* dan Media Gambar Seri
Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan
Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan
Sayurmatangi

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Magdalena, M.Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 26 April 2021
Pukul : 08.30 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 82 (A)
IPK : 3.67
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihatang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan *Project Based Learning* Dan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Kiki Adelina

NIM : 16 205 00019

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, Maret 2021

Dekan



[Signature]
Dr. Hilda M. Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Kiki Adelina
NIM : 16 205 00019
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI-1
Judul Skripsi : Penggunaan *Project Based Learning* Dan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi
Tahun : 2021

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis karangan narasi siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal tersebut diduga karena guru kurang kreatif dalam menggunakan model dan media pembelajaran yang menjadikan pembelajaran menjadi monoton dan membosankan sehingga siswa tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah: apakah penggunaan model *Project Based Learning* dan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi?. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan teman sejawat dan guru kelas V. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengecek data yang diperoleh dari wali kelas dan siswa kelas V. Teknik ini diperoleh dengan cara tes berupa lembar unjuk kerja. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* dan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi. Hal ini dibuktikan dari hasil tes awal sebelum menggunakan *Project Based Learning* dan media gambar seri hanya 21,42% (6 siswa) yang tuntas KKM sedangkan 78,57% (22 siswa) yang tidak tuntas KKM dengan rata-rata 59,96. Pada siklus I sudah ada peningkatan dari 32,14% (9 siswa) yang tuntas KKM dan yang tidak tuntas KKM 67,85% (19 siswa) dengan rata-rata 65,03 menjadi 39,28% (11 siswa) yang tuntas KKM dan 60,71% (17 siswa) yang tidak tuntas KKM dengan rata-rata 68,07. Pada siklus II dari 67,71% (17 siswa) yang tuntas KKM dan 39,28% (11 siswa) yang tidak tuntas KKM dengan rata-rata 71,5 menjadi 78,57% (22 siswa) yang tuntas KKM dan 21,42% (6 siswa) yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata 78,14.

Kata Kunci : *Project Based Learning*, Media Gambar Seri, Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Abstract

Name : Kiki Adelina
NIM : 16 205 000 19
Faculty/Department : FTIK/PGMI-1
Title Skripsi : **Penggunaan *Project Based Learning* and Media Drawing Series In Improving Narrative Writing Skills Of Grade V Students of SD Negeri 101101 Silaiya Sayurmasinggi Subdistrict.**
Year : 2021

This research is motivated by the low writing skills of students' narrative essays. This can be seen from the number of students who have not met the Minimum Achievement Criteria (KKM), this is because teachers are less creative in using models and learning media that make learning monotonous and boring so that students do not understand the subject matter delivered by the teacher.

The problem formulation in the research is: is the use of *Project Based Learning* model and serial image media can improve the narrative writing skills of students in grade V SD Negeri 101101 Silaiya Sayurmasinggi Subdistrict?. This study aims to improve students' narrative writing skills by using *Project Based Learning models* and series image media.

This research included class action research (PTK) in collaboration with peers and teachers of grade V. this research was conducted at SD Negeri 101101 Silaiya Sayurmasinggi subdistrict which consisted of 28 students. The technique of data collection in this study is by checking the data obtained from the homeroom teacher and grade V students. Data analysis in this research is quantitative data analysis.

The results of this study showed that the *use of Project Based Learning* models and serial image media can improve the writing skills of students in grade V of SD Negeri 101101 Silaiya Sayurmasinggi Subdistrict. This is evidenced from the initial test results before using *the Project Based Learning* model and series image media only 21.42% (6 students) who met kkm while 78.57% (22 students) who did not meet kkm with an average of 59.96. In the first cycle there has been an increase from 32.14% (9 students and those who did not meet the KKM 67.85% (19 students) with an average of 65.03 to 39.28% (11 students) who met kkm and 60.71% (17 students) who did not meet the KKM with an average of 68.07. In the second cycle of 67.71% (17 students) who completed KKM and 39.28% (11 students) who did not complete KKM with an average of 71.5 to 78.57% (22 students) who completed KKM and 21.42% (6 students) who did not complete with an average score of 78.14.

Keywords: : *Project Based Learning*, Media Image series, Narrative Writing Skills

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada kita sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul **–Penggunaan *Project Based Learning* dan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatinggi**”. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabat-sahabatnya yang telah membawa petunjuk.

Penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Dalam penusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangannya, baik dalam susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan serta nasehat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya.

Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Syafrilianto, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I, II dan III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, Ibu Nursyaida, M.Pd selaku ketua jurusan pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran bagi peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai/staf yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang berkenang dengan penelitian ini.
7. Bapak Muklan Rambe, S.Pd selaku kepala SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi dan ibu Nursyaidah Simatupang, S.Pd selaku guru kelas V yang sudah memberi izin dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data, serta siswa/i yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Teristimewa kepada ayahanda Almarhum Anggoli Pohan dan ibunda tercinta Deli yanti Dalimunthe yang senantiasa mengasuh, mendidik dan mendo'akan

9. peneliti serta selalu melimpahkan kasih sayangnya, memberikan materi dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
10. Abang-abang dan adikku tercinta (Muhammad Hanapi Pohan, Abdul Halim Pohan dan Ahmad Rinaldi Pohan) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat terbaik (Rizki Marito Harahap, A.Md.Bns, Ida Ruqiyah Harahap, S.E, , Wilda Sari Batubara, Putri yanti Tanjung S.Pd, Risca Armitha Tambunan dan Nofriyanti Siregar). Dan teman-teman KKL/PPL yang membantu memotivasi selama proses penyusunan skripsi.
12. Sahabat-sahabat kelompok penelitian payung yang selalu memberikan semangat dan motivasi yaitu Siska Fadilah Hasibuan, Sari Khadijah Nasution, Sakinah Setiawan Marito dan Sri Mulyani.
13. Teman-teman seperjuangan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI-1 Angkatan 2016/2017 yang tidak dituliskan namanya satu persatu.

Akhir kata semoga Allah selalu memberikan balasan lebih atas budi baik yang telah diberikan Aamin.

Padangsidempuan

Peneliti

Kiki Adelina
NIM.1620500019

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI v	
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	11
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	14
1. Teori Belajar Konstruktivisme	14
a. Pengertian Teori Belajar Konstruktivisme	14
b. Ciri-ciri Konstruktivisme.....	15
2. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	16
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	16
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	17
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i>	18
3. Hakikat Media Gambar Seri.....	18
a. Pengertian Media Pembelajaran	18

b. Tujuan Media Pembelajaran.....	19
c. Ragam Media Pembelajaran.....	19
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Seri.....	22
4. Hakikat Keterampilan Menulis Karangan Narasi.....	23
a. Pengertian keterampilan menulis.....	24
b. Langkah-langkah Menulis.....	25
c. Pengertian Karangan Narasi.....	25
d. Unsur-unsur Karangan Narasi.....	26
e. Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	32
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Sumber Data.....	47
F. Instrument Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	51
H. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	54
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	54
1. Kondisi Awal.....	54
2. Siklus I.....	56
3. Siklus II.....	71
B. Pembahasan.....	85
C. Keterbatasan Penelitian.....	89
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa	48
Tabel 3.2 Pedoman Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa.....	49
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian	52
Tabel 4.1 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus I Pertemuan ke-1	62
Tabel 4.2 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus I Pertemuan Ke-2	69
Tabel 4.3 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus II Pertemuan ke-1	77
Tabel 4.4 Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Siklus II Pertemuan ke-2	84
Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas dan Persentase Ketuntasan Dari Tes Awal, Siklus I dan Siklus II Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi	89

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi Pada Tahap Tes Awal
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan ke-1
- Lampiran 3 Media Gambar Seri
- Lampiran 4 Lembar Unjuk Kerja Siswa
- Lampiran 5 Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi Siklus Pertemuan Ke-1
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan Ke -2
- Lampiran 7 Media Gambar Seri Siklus I Pertemuan Ke- 2
- Lampiran 8 Lembar Unjuk Kerja Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 9 Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 11 Media Gambar Seri Siklus II Peretemuan Ke-1
- Lampiran 12 Lembar Unjuk Kerja Siklus II Peretemuan Ke- 1
- Lampiran 13 Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi Pada Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan Ke- 2
- Lampiran 15 Media Gambar Seri Siklus II Pertemuan Ke-2
- Lampiran 16 Lembar Unjuk Kerja Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2
- Lampiran 17 Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi Pada Siklus II Pertemuan Ke-2
- Lampiran 18 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengelola dan mengorganisasikan lingkungan belajar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan semangat siswa untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dapat dikategorikan sebagai proses pemberian arahan dan bimbingan kepada siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar.¹

Proses pembelajaran melibatkan beberapa komponen salah satunya adalah guru. Peranan guru dalam proses pembelajaran yaitu untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih serta memberikan penilaian kepada siswa baik di dalam maupun diluar kelas. Guru akan selalu dihadapkan dengan siswa yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang sehingga keterampilan guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.² Pada saat pembelajaran segala perhatian siswa ditujukan kepada guru. Jadi, guru harus memahami kebutuhan siswa pada saat proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

¹Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran" | Pane | FITRAH: *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Volume 3, No. 2, hlm. 337, diakses 14 Desember 2019, <http://jurnal.iain padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/945/795>.

²Ismail Darimi, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Volume 5, No. 2 (29 Desember 2015); hlm. 705-706., <https://doi.org/10.22373/jm.v5i2.630>.

Salah satu yang harus diperhatikan guru dalam proses pembelajaran adalah penggunaan model dan media pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. Model dan media pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yaitu untuk membangkitkan semangat dan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi keterampilan menulis karangan narasi.

Model pembelajaran memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat akan menjadikan proses pembelajaran berhasil. Kesalahan dalam menggunakan model pembelajaran akan memberikan dampak buruk pada kegiatan pembelajaran. Guru harus kreatif dalam memilih model pembelajaran salah satunya adalah dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada materi keterampilan menulis karangan narasi.

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang memiliki ciri khas untuk menghasilkan sebuah produk. Model pembelajaran ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa karena siswa ikut serta dalam kegiatan menghasilkan produk.³

Selain dari penggunaan model pembelajaran yang tepat, guru juga perlu menggunakan media pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan mempermudah guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Khususnya pada

³Sekar Dwi Ardianti, Ika Ari Pratiwi, dan Mohammad Kanzunnudin, "Implementasi *Project Based Learning* (Pjbl) Berpendekatan Science Edutainment Terhadap Kreativitas Peserta Didik," *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Volume 7, no. 2 (8 Agustus 2017), hlm. 146., <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1225>.

materi keterampilan menulis karangan narasi, dengan bantuan media pembelajaran siswa akan mudah mengeluarkan ide-ide yang ada dan menuliskannya kedalam bentuk karangan. Salah satu media yang cocok digunakan pada materi keterampilan menulis karangan narasi adalah media gambar seri.

Beberapa penelitian terdahulu tentang model *Project Based Learning* berdasarkan penelusuran di *google scholar* yaitu penelitian Dewi Insyasiska, Siti Zubaidah dan Herawati Susilo tentang pengaruh *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berfikir kritis dan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran biologi.⁴ Penelitian ini menekankan pada pengaruh *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berfikir kritis dan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran biologi.

Penelitian lainnya oleh Lutfiana Indah Sari, Hari Satrijono dan Sihono dalam penelitiannya penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas V A SDN Ajung 03.⁵ Penelitian ini menekankan pada penggunaan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keterampilan berbicara. Kedua penelitian ini menggunakan

⁴Dewi Insyasiska, Siti Zubaidah, dan Herawati Susilo, "Pengaruh Project Based Learning terhadap motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran biologi," *Jurnal Pendidikan Biologi* 7, no. 1 (2017), hlm. 9-21.

⁵Lutfiana Indah Sari, Hari Satrijono, dan S. Sihono, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung 03," *Jurnal Edukasi*. Volume 2, no. 1 (1 Maret 2015): 11–14, <https://doi.org/10.19184/jukasi.v2i1.3404>.

model *Project Based Learning* dengan mata pelajaran yang berbeda. Peneliti menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yang dipadukan dengan media gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas peneliti tertarik untuk menggunakan *Project Based Learning* dan media gambar seri, dimana fungsi media pembelajaran merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah menjelaskan suatu pengertian yang mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru. Dari beberapa media pembelajaran yang ada, peneliti memilih media gambar seri.

Berdasarkan jurnal yang terkait dengan penelitian menggunakan media gambar seri melalui penelusuran di *google scholar*. Ngurah Andi Putra dalam penelitiannya penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moahino kabupaten Morowali.⁶ Penelitian dari Nguraha Andi Putra fokus kepada peningkatan keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi meningkat dengan menggunakan media gambar seri. Hal ini terlihat dari peningkatan yang terjadi pada setiap siklus.

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti mengambil perbedaan dengan menggunakan model *Project Based Learning* yang dipadukan dengan media gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena dengan perpaduan

⁶Ngurah Andi Putra, "penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali" Volume 2, No. 4, hlm. 230, (02 April 2014) diakses 06 Agustus 2020, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=keterampilan+menulis+narasi&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DsUIN0WKHDwJ.

antara model dan media pembelajaran ini pembelajaran akan lebih aktif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Teori belajar konstruktivisme menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan yang dilakukan oleh siswa sendiri. Siswa mengkonstruksi pengetahuan dari pengalamannya. Jadi, siswa harus aktif melakukan kegiatan, aktif berfikir, mampu menyusun konsep dan memberikan pengertian terhadap sesuatu yang dipelajarinya.⁷ Sehingga apabila model *Project Based Learning* dan media gambar diterapkan dalam proses pembelajaran akan menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar, terjadinya interaksi siswa dengan guru melalui kegiatan aktivitas belajar melalui penggunaan model dan media pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara pada tanggal 31 Oktober 2019 dengan guru kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi, ditemukan fakta bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kelas Ibu NS. Hal ini diduga terjadi karena tidak menggunakan model dan media pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik merasa bosan mengikuti pembelajaran di dalam ruangan. Masalah selanjutnya sumber belajar yang disediakan oleh sekolah

⁷I. Ketut Sudarsana, "Optimalisasi Penggunaan Teknologi Dalam Implementasi Kurikulum Di Sekolah (Persepektif Teori Konstruktivisme)," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 1, no. 1 (31 Januari 2018): hlm. 13-14.

belum memadai. Para siswa hanya memiliki buku sebagai sumber belajar yang dibagikan satu untuk dua orang.⁸

Faktor lainnya yaitu kurangnya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini diketahui karena siswa pasif dalam belajar diduga guru kurang melakukan variasi dalam belajar dan menggunakan metode ceramah yang berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak sampai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu paling rendah 75. Hal tersebut diketahui pada saat melakukan tes awal sebelum tindakan hanya 6 siswa (21,42%) yang memenuhi KKM sedangkan 22 siswa (78,57%) lainnya tidak memenuhi KKM dengan rata-rata kelas 59,96.

Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia guru hanya menyuruh siswa untuk membaca buku pelajaran secara bergantian yang dibagikan kepada siswa. Guru menunjuk tiga sampai lima orang saja untuk membaca yang lainnya mendengarkan. Terkadang keterampilan menulis siswa kurang diperhatikan khususnya pada materi keterampilan menulis karangan narasi.⁹

Dari pengamatan peneliti yang dilaksanakan di SD Negeri 101101 Silaiya menyatakan bahwa keterampilan menulis siswa dikatakan masih rendah karena masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan bagaimana penulisan isi karangan, organisasi isi karangan, tata bahasa, gaya (pilihan struktur dan

⁸Nursyaidah Simatupang, Guru Kelas V SD Negeri Silaiya. *Wawancara*, 31 Oktober 2019. Pukul 09:30 WIB.

⁹*Observasi*, di Sekolah Dasar Negeri Silaiya Kecamatan Sayurmatangi. Tanggal 31 Oktober 2019.

kosakata) dan penggunaan ejaan yang baik serta masih sering menggunakan pengulangan kata pada karangan tersebut. Padahal keterampilan menulis ini penting diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Maka hal yang harus dilakukan peneliti untuk memperbaiki permasalahan tersebut dengan menggunakan model *Project Based Learning* dan media gambar seri.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan permasalahan yang ada di lapangan. Jika dilihat dari penelitian terdahulu yang menggunakan model *Project Based Learning* dan media gambar seri akan menjadi suatu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD. Akhirnya peneliti mengangkat judul —Penggunaan *Project Based Learning* dan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah yang dapat diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi tentang keterampilan menulis karangan narasi.
2. Siswa kurang memahami mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi keterampilan menulis karangan narasi karena saat proses pembelajaran guru hanya menjelaskan di depan kelas tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Guru memanfaatkan media berupa buku pelajaran, papan tulis dan kapur tulis yang disediakan sekolah dan tidak mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.
4. Guru menyuruh siswa membaca buku pelajaran tanpa mengajak siswa untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki dalam hal menulis.
5. Proses pembelajaran yang monoton membuat siswa merasa bosan mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah pada aspek model dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penelitian ini, peneliti menentukan beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Penggunaan *Project Based Learning*

Project Based Learning adalah sebuah model pembelajaran yang berbasis proyek. Dimana peserta didik dituntut untuk menghasilkan sebuah produk pembelajaran saat pembelajaran sudah selesai dilaksanakan yang diperoleh langsung dari pengalaman dunia nyata peserta didik.¹⁰

¹⁰Maulana Lubis Arafat, *pembelajaran PPKN di SD/MI* (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm. 138.

Jadi penggunaan *Project Based Learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru memberikan sebuah masalah dalam pembelajaran bahasa kemudian siswa menuntut untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara menghasilkan sebuah produk dalam pembelajaran bahasa.

2. Media gambar seri

Media gambar seri adalah media pembelajaran berupa gambar yang mengandung makna dengan beberapa urutan sehingga gambar yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan yang dapat menggambarkan peristiwa dalam bentuk cerita tersusun. Dimana dalam penelitian ini guru memberikan gambar kepada setiap kelompok atau setiap siswa agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.¹¹

3. Keterampilan menulis karangan narasi

Keterampilan menulis karangan narasi merupakan pengembangan kemampuan seorang siswa dalam menyampaikan sesuatu kejadian yang pernah dialami penulisnya dan disampaikan secara runtun menurut alur waktu dengan menggunakan tokoh, latar dan ditulis dengan menggunakan ejaan yang benar, kosakata yang bervariasi dan kalimat yang jelas sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan *Project Based Learning* dan media

¹¹ Iis Aprinawati, "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Usia Dini,". Volume 1. No 1, (2017), Hlm. 12., <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/33>.

gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi?.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan menggunakan *Project Based Learning* dan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis

Secara teoretis penelitian ini besar manfaatnya terhadap perkembangan proses belajar mengajar khususnya dalam penerapan model dan media pembelajaran di dalam ruangan.

2. Manfaat praktis

Berikut beberapa manfaat penelitian ini secara praktis:

a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi serta dapat menumbuhkan semangat dan keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran di dalam ruangan.

b. Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan model *Project Based Learning* dan media gambar seri untuk menyampaikan materi keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi.

c. Bagi Kepala Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi kepala sekolah adalah sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka indikator tindakan yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa di kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi dengan cara mengukur keberhasilan dalam setiap tindakan hasil kegiatan menulis karangan narasi siswa adalah sebagai berikut:

1. Isi karangan yang dikarang oleh siswa mendapat skor 30 jika isi cerita yang dikarang oleh siswa menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.
2. Organisasi isi mendapat skor 25 jika gagasan yang diungkapkan siswa dalam karangan jelas, urutan logis, dan mengandung unsur-unsur intrinsik dengan jelas.

3. Tata bahasa mendapat skor 20 jika karangan yang dikarang oleh siswa menggunakan bahasa yang tepat dan kompleks.
4. Pilihan struktur dan kosa kata akan mendapat skor sebanyak 15 jika pilihan kata yang digunakan dalam karangan luas, tepat serta pembentukan kata sesuai.
5. Ejaan pada karangan narasi mendapat skor 10 jika ejaan yang digunakan siswa dalam karangan sesuai.

Dari setiap indikator tindakan dikatakan berhasil jika siswa mengalami peningkatan keterampilan menulis karangan narasi 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diukur dengan kegiatan pemberian tes berupa lembar unjuk kerja.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini maka pembahasan dalalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan yaitu: Latar belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka yaitu: Kajian Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka berikir dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian yaitu: Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Prosedur Penelitian dan Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian Yaitu: Deskripsi Data Hasil Penelitian dalam Hasil Ini Terkait: Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, Siklus III Kemudian Pembahasan Keterbatasan Penelitian

Bab V Penutup yaitu: Kesimpulan, Saran dan Daftar Pustaka

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori Belajar Konstruktivisme

a. Pengertian Teori Belajar Konstruktivisme

Konstruktivisme merupakan teori belajar yang membangun pengetahuan siswa secara bertahap melalui beberapa konteks dari yang bersifat kompleks sampai ke hal yang lebih luas. Membangun pengetahuan tidak semudah yang dibayangkan akan tetapi harus dikaitkan dengan dunia nyata siswa sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Piaget bahwa konstruktivisme merupakan sebuah kegiatan asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses membangun pengetahuan yang sudah ada pada diri seseorang kemudian dikembangkan kembali. Sedangkan akomodasi merupakan suatu pengetahuan baru yang dimiliki seseorang namun dia tidak bisa mengembangkan pengetahuan tersebut. Sedangkan menurut Husamah dan Setyaningrum bahwa teori belajar konstruktivisme adalah kegiatan belajar yang melibatkan siswa sehingga dapat membangun pengetahuan yang dimiliki siswa sebelumnya kemudian dikembangkan sendiri oleh siswa.¹²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teori belajar konstruktivisme merupakan teori belajar yang membangun pengetahuan dari pengalaman mereka sendiri. Teori belajar konstruktivisme mengarahkan siswa untuk membangun pengetahuan yang mereka miliki melalui pengalaman dunia nyata sehingga siswa mampu memberikan informasi yang mereka peroleh dengan informasi baru dari lingkungan

¹²Husamah.,dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2028), hlm. 78 84,.

belajarnya. Siswa dituntut untuk ikut serta berperan aktif dalam proses pembelajaran agar mereka mampu membentuk pengetahuan yang kompleks.

b. Ciri-Ciri Pembelajaran Konstruktivisme

Pembelajaran dapat digolongkan pada pendekatan pembelajaran konstruktivisme apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dibangun berdasarkan pengetahuan yang sudah ada.
- 2) Pembelajaran dikaitkan dengan dunia nyata siswa.
- 3) Pengetahuan diperoleh dari interaksi siswa dengan lingkungan sekitarnya.
- 4) Pembelajaran harus disesuaikan dengan tempat yang nyata dan nilai diperoleh dari setiap tugas yang diberikan oleh guru.¹³

Jika dilihat dari ciri-ciri pembelajaran konstruktivisme di atas apabila diterapkan dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan dampak positif bagi keterampilan menulis karangan narasi siswa. Guru juga harus memperhatikan bagaimana kebutuhan siswa dalam belajar sehingga siswa lebih mudah memperoleh hal-hal baru dari pengalaman belajar mereka. Pada pembelajaran konstruktivisme ini siswa dituntut harus lebih aktif dalam belajar karena mereka akan menggali dan mentransformasikan pengetahuan mereka melalui pengalaman dunia nyata.

2. Model pembelajaran *Project Based Learning*

¹³Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014), hlm. 137.

a. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif berfokus pada kreatifitas berpikir, pemecahan masalah, dan interaksi antara siswa dengan kawan sebaya ataupun siswa dengan guru untuk menciptakan dan memperoleh pengetahuan baru.¹⁴

Menurut Thomas model pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model pembelajaran yang dapat memberikan peluang kepada guru untuk mengelola pembelajaran di dalam ruangan dengan melibatkan siswa pada proses pembelajaran untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan serta melakukan kegiatan penyelidikan sehingga menghasilkan sebuah proyek pembelajaran.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajara berbasis proyek dimana siswa dituntut untuk menciptakan sebuah hasil dari apa yang telah dilakukannya dengan cara mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Model ini memiliki beberapa kegiatan yaitu merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menghasilkan sebuah produk dan produk yang dihasilkan dapat disampaikan kepada penerima informasi.

¹⁴Fathullah Wajdi, "Implementasi *Project Based Learning* (PBL) dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 17, no. 1 (8 Juni 2017), hlm. 85. https://doi.org/10.17509/bs_jbps.v17i1.6960.

¹⁵Rosyidatul Munawaroh, Bambang Subali, dan Achmad Sopyan, "Penerapan Model *rojPect Based Learning* dan *Kooperatif* Untuk Membangun Empat Pilar Pembelajaran Siswa SMP," *UPEJ Unnes Physics Education Journal* , Volume 1, No. 1 (2012), hlm. 4, <https://doi.org/10.15294/upej.v1i1.773>.

Model ini bertujuan untuk mengembangkan imajinasi siswa sehingga menghasilkan suatu produk. Pada intinya seorang guru tidak perlu melihat hasil yang sempurna dari produk yang diciptakan oleh siswa namun melihat proses yang dibuat siswa. Maka dari itu model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan pada saat pembelajaran karena dapat mendorong murid untuk berkarya.

b. Langkah-langkah Model *Project Based Learning*

Langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan pertanyaan yang mendasar (*Start with the Essential*) yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan kepada murid untuk melakukan suatu aktivitas serta mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan investigasi mendalam.
- 2) Mendesain perencanaan proyek (*Design a plan for the project*) yaitu perencanaan yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa, dimana siswa diharapkan memiliki ide dalam merencanakan produk yang akan dibuat.
- 3) Menyusun jadwal (*Create a Schedule*) yaitu guru dan siswa menyusun jadwal aktivitas dalam penyelesaian proyek, seperti membuat *time line* penyelesaian proyek dan membuat *deadlie* penyelesaian proyek.
- 4) Memonitor siswa dan kemajuan proyek (*Monitor the sSudents and the Progress of the Project*) yaitu guru bertanggung jawab untuk memonitori aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek dan menggunakan rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas penting.
- 5) Menguji hasil (*Assess the Outcome*) yaitu penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi, mengevaluasi kemajuan masing-masingm murid dan membantu guru dalam menyusun pembelajaran strategi berikutnya.
- 6) Mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the Experience*) yaitu guru melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalakan pada akhir pembelajaran.¹⁶

¹⁶Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C (Computational thinking, Kreatif, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.), hlm. 60.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning*.

Berikut beberapa Kelebihan model pembelajaran *Project Based Learning*:

- 1) Sebuah model pembelajaran yang telah digabungkan dengan kurikulum sehingga tidak membutuhkan tambahan dalam pelaksanaannya pada saat proses pembelajaran.
- 2) Siswa terlibat langsung dalam pengalaman dunia nyata.
- 3) Siswa dapat bekerja sama secara berkelompok untuk memecahkan masalah.
- 4) Penggunaan alat bantu berupa teknologi yang terintegrasi untuk penemuan hal-hal baru yang berkaitan dengan materi yang disajikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 5) Meningkatkan kerja sama antara guru dalam merancang dan mengaplikasikan proyek-proyek yang telah diselesaikan.¹⁷

Kekurangan model pembelajaran *Project Based Learning* menurut sani sebagai berikut:

- 1) Memerlukan waktu yang lama untuk memecahkan masalah dan menghasilkan produk.
- 2) Memerlukan guru yang kreatif dan terampil.
- 3) Memerlukan fasilitas belajar yang memadai.
- 4) Susah untuk melibatkan semua siswa untuk mengikuti jalannya kegiatan kelompok.
- 5) Memakan biaya yang cukup mahal
- 6) Model pembelajaran ini tidak cocok untuk siswa yang kurang aktif dalam belajar.

3. Hakikat Media Gambar Seri

a. Pengertian Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang bentuk jamak dari *Medium* yang secara istilah berarti suatu alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada penerima informasi.¹⁸ Dengan kata lain media merupakan suatu alat bantu yang digunakan pada saat proses pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menyampaikan

¹⁷Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 40.

¹⁸Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 4.

materi di dalam ruangan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa serta tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk melakukan proses belajar dan mendukung aktivitas pembelajaran agar berlangsung efektif dan efisien.

b. Tujuan Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki tujuan dalam penggunaannya sebagai berikut:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi.
- 2) Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami.
- 3) Metode mengajar yang disajikan guru akan lebih bervariasi.
- 4) Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

c. Ragam Media Pembelajaran

Adapun ragam media pembelajaran yang dapat digunakan untuk aktivitas pembelajaran adalah media cetak, media pameran, media audio, media gambar bergerak, multi media dan media berbasis internet. Berikut penjelasannya:

- 1) Media cetak merupakan jenis media pembelajaran berupa berbahan cetak yang telah lama digunakan sebagai sarana dalam aktivitas belajar. Media ini dipandang sebagai jenis media pembelajaran

yang relative murah dan memiliki sifat yang fleksibel bagi penggunaannya. Misalnya buku, brosur, gambar, *leaflet* dan *handout*.

- 2) Media pameran merupakan sarana media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan yang dapat menarik perhatian penggunaannya. Misalnya ralia, model dan diorama.
- 3) Media audio merupakan jenis media yang efektif dan efisien untuk digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu melatih kemampuan penggunaannya dalam mendengar informasi dan pengetahuan lisan.
- 4) Gambar bergerak merupakan jenis media pembelajaran yang mampu menayangkan gambar bergerak yang terintegrasi dengan unsur suara. Misalnya film dan video.
- 5) Multimedia merupakan produk dari kemajuan teknologi digital. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya bagi penggunaannya. Multimedia dapat menampilkan pesan dan pengetahuan dalam bentuk gabungan atau kombinasi antara beberapa format penyajian, seperti teks, audio, grafis, video dan animasi secara simultan.
- 6) Media berbasis web/internet merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan

melalui internet sesuai dengan informasi dan pengetahuan yang diperlukan oleh pengguna.¹⁹

Dalam konteks ini peneliti menggunakan media cetak berupa media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. media gambar seri dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi, dengan bantuan media berupa gambar seri peserta didik akan lebih mudah dalam mengembangkan ide-ide yang dimilikinya.

Dalam pemilihan kriteria media disinggung bahwa media yang digunakan harus sesuai dengan taraf berfikir anak didik. Demikian pula dalam pembelajaran keterampilan menulis di SD. Penggunaan media gambar seri dirasakan tepat untuk membantu siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi. Dengan melihat gambar yang diurutkan siswa dapat menarik kesimpulan dari gambar tersebut kemudian dapat menguraikannya dalam bentuk tulisan.

Azhar Arsyad mengungkapkan gambar seri merupakan gambar yang terdiri dari rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara beruntun. Sedangkan menurut Noor, A.Y gambar seri merupakan sejumlah gambar yang tersusun secara beruntun dan saling berkaitan. Dalam artian ketika menceritakan kejadian dalam gambar seri seseorang harus memperhatikan suatu kejadian dalam gambar tersebut kemudian diceritakan sesuai dengan urutan gambar tersebut.²⁰

¹⁹Benny A Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana,2017.), hlm.18-22.

²⁰ Erni Dwi Haryanti, *–Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas I SD Negeri 02 Mojowetan, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora, Tahun 2009/ 2010,*” (Skripsi Universitas Sebelas Maret, 2010), hlm. 37-38, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/17503/Meningkatkan-Keterampilan-Membaca-Permulaan-Melalui-Media-Gambar-Seri-Pada-Siswa-Kelas-I-SD-Negeri-02-Mojowetan-Kecamatan-Banjarejo-Kabupaten-Blora-Tahun-2009-2010>.

Dari beberapa pengertian diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa media gambar seri merupakan susunan gambar yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya dan saling berurutan serta memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Seri

Berikut beberapa kelebihan media gambar seri:

- 1) Bersifat konkrit
- 2) Gambar seri lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan penggunaanya.
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan tingkat usia berapa saja sehingga mencegah kesalah pahaman.
- 5) Bersifat nyata sehingga peserta didik dapat melihat langsung apa yang digunakan oleh guru
- 6) Tidak memilki keterbatasan ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat dibawa ke dalam kelas dan diperlihatkan ke peserta didik serta tidak membatasi pengamatan kita.
- 7) Mudah didapat dan murah harganya.

Berikut beberapa kekurangan media gambar seri:

- 1) Media gambar seri hanya menekankan presepsi indra penglihatan
- 2) Ukuran yang terlalu terbatas sehingga susah digunakan jika berada dalam kelompok besar.

3) Dambar seri merupakan benda yang terlalu kompleks.²¹

4. Hakikat Keterampilan Menulis Karangan Narasi

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Menurut Muhibbin Syah keterampilan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan syaraf dan otot-otot yang lazim tampak dalam kegiatan jasmani. Sedangkan Reber dalam Muhibbin Syah berpendapat bahwa keterampilan adalah kemampuan yang dilakukan seseorang untuk melakukan kegiatan yang kompleks dan tersusun secara rapi sesuai dengan keadaan tertentu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Keterampilan bukan hanya meliputi gerak motorik saja melainkan juga perwujudan dari fungsi mental yang bersifat kognitif.²²

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa

keterampilan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan untuk mencapai hasil tertentu yang melibatkan aspek motorik maupun aspek kognitif. Keterampilan berbahasa dibagi menjadi beberapa jenis yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Menulis merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menciptakan karya berupa kata-kata yang dituangkan ke dalam

²¹ Ni Komang Tendriana Merdeka Wati, A. A. Gede Agung, dan I. Komang Sudarma, "Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Pada Kelompok B2 Di Tk Widya Kumara SarI," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 1, no. 1 (10 Juli 2013): hlm.5, <https://doi.org/10.23887/paud.v1i1.1475>.

²² Achmad Taufik Budi Kusuma, "peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui media gambar seri pada siswa kelas IV SDN 2 Kweren Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Plejaran 2013/2012" (Sripsi, Universitas Negri Yogyakarta, 2014), hlm 9, Diakses pada tanggal 6 Agustus 2020, <http://eprints.uny.ac.id/12989/1/SKRIPSI%20%28ACHMAD%20TAUFIK%20%2010108247107%29.pdf>.

sebuah catatan kemudian diinformasikan kepada halayak umum untuk dijadikan sebagai bahan bacaan.²³

Selanjutnya kegiatan menulis merupakan sebuah usaha yang dapat menggali pikiran dan perasaan tentang suatu objek, memilih hal-hal yang akan ditulis dan menuangkan kedalam sebuah catatan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Pada dasarnya kegiatan menulis tidak hanya dengan menuangkan pikiran dan perasan saja akan tetapi berkaitan juga dengan pengungkapan ide ilmu pengetahuan dan pengalam hidup seseorang kedalam sebuah tulisan.²⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu kemampuan seseorang dalam rangka menuangkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pembaca melalui sebuah tulisan.

b. Langkah-langkah Menulis

Untuk melakukan kegiatan menulis ada langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut

1) Tahapan persiapan merupakan kegiatan pertama yang dilakukan seorang penulis untuk mempersiapkan apa-apa saja yang

²³ Achmad alek, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), hlm. 106.

²⁴ Difan Permana dan Dian Indihadi, "Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik | Permana | Pedadidaktik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar". Volume 5, no. 1 hlm. 194, diakses 31 Oktober 2019, <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/7297>.

diperlukan untuk menulis seperti membuat kerangka tulisan, merancang ide yang menarik untuk ditulis.

- 2) Menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan ide, pikiran dan perasaan kedalam sebuah catatan hal yang harus dilakukan oleh seorang penulis adalah konsentrasi terhadap apa yang ingin ditulisnya agar ide yang dimiliki tidak mudah hilang, membaca kembali hasil tulisan setelah menyelesaikannya serta percaya diri terhadap apa yang ditulis.
- 3) *Editing* merupakan tahap ketiga berguna untuk mengedit atau memeriksa kembali hasil tulisan yang telah diselesaikan yaitu memperhatikan dan memperbaiki setiap kata yang salah.

c. Pengertian Karangan Narasi

Karangan adalah suatu kegiatan merangkai kata kalimat dan alinea untuk menjelaskan atau mengulas suatu topik agar memperoleh hasil akhir atau yang disebut dengan karangan. Adapun pengertian lain mengarang adalah proses mengeluarkan ide dan perasan yang dirangkai dengan kata atau kalimat yang teratur.²⁵

Menurut Gorys Keraf narasi adalah suatu bentuk bacaan yang menginformasikan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat kejadian yang dikisahkan. Hal yang perlu diperhatikan dalam narasi adalah tindakan atau perbuatan dan rangkaian waktu. Rangkaian waktu inilah yang menjadi pembeda antara karangan narasi

²⁵Nuraeni Rahayu, —Analisis Kesalahan Morfologis Dan Sintaktis Dalam Karangan Argumentasi Pada Siswa Kelas X Keperawatan Smk Muhammadiyah 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014-2015” (Bachelor, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015), hlm 23, <http://repository.ump.ac.id/1286/>.

dan deskripsi. Menurut Akhdiah karangan narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca mengalami peristiwa atau kejadian itu sendiri.²⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karangan narasi merupakan suatu wacana yang menceritakan suatu kejadian dimana kejadian tersebut seolah-olah dialami oleh pembacanya. Dalam karangan narasi rangkaian waktu sangat diperlukan karena inilah yang menjadi pembeda antara karangan yang satu dengan yang lainnya dan rangkaian waktu dijadikan sebagai ciri khas dari karangan narasi.

Ada beberapa jenis karangan narasi yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris adalah sebuah karangan yang sifatnya memberikan informasi kepada pembaca dengan menyajikan tahap dan rangkaian kejadian. Sedangkan narasi sugestif adalah rangkaian peristiwa yang digunakan untuk merangsang daya hayal manusia.

d. Unsur-unsur Karangan Narasi

Karangan narasi memiliki beberapa unsur yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menulis karangan. Unsur-unsur tersebut harus terdapat dalam karangan agar pembaca mampu mengetahui apa yang disampaikan oleh pengarang. Adapun unsur-unsur narasi dapat dilihat dari komponen pembentuknya yaitu tema, tokoh

²⁶Retno Yulianti, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Pop-Up Book Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Kedunglegok Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2015/2016," (Skripsi, Universitas Yogyakarta, 2015), hlm 25-26, diakses 7 Agustus 2020, <https://core.ac.uk/reader/78030362>.

penokohan, latar, sudut pandang, alur dan gaya bahasa. Adapun penjelasan unsur-unsur tersebut sebagai berikut:

1) Tema

Tema merupakan topik utama yang menjadi landasan seorang pengarang untuk menulis suatu karangan. Biasanya karangan dikembangkan dari tema yang diangkat oleh seorang penulis.

2) Tokoh dan penokohan

Tokoh dan penokohan merupakan pelaku yang dikisahkan dalam sebuah cerita. Tokoh dalam cerita dapat berupa manusia dan binatang yang disertai dengan ciri khas dari masing-masing setiap tokoh.

3) Latar

Latar merupakan dasar utama dalam berlangsungnya peristiwa atau kisah yang diceritakan dalam sebuah cerita. Latar berhubungan dengan tempat, waktu dan lingkungan sosial budaya dalam cerita. Latar waktu menunjukkan kapan terjadinya suatu cerita. Latar tempat menunjukkan tempat dimana cerita berlangsung. Sedangkan sosial budaya merupakan keadaan kehidupan sosial budaya masyarakat yang diangkat dalam sebuah cerita.

4) Sudut Pandang

Sudut pandang dapat diartikan sebagai cara atau strategi yang dipilih pengarang untuk mengisahkan sebuah cerita. Sudut pandang

dapat dibedakan menjadi dua yaitu sudut pandang orang pertama, kedua dan ketiga.

5) Alur

Alur merupakan rangkaian peristiwa yang terjadi dalam sebuah cerita yang didasarkan sebab akibat. Alur berhubungan dengan peristiwa, komplik, klimaks dan penyelesaian cerita.

6) Gaya bahasa

gaya bahasa merupakan media yang digunakan seorang pengarang untuk mengekspresikan pikiran, perasaan dan pengalaman seorang pengarang. Gaya bahasa yang digunakan dalam sebuah cerita dikreasikan dan dikomunikasikan dengan menarik dan jelas sehingga pembaca dapat memahami apa yang disampaikan oleh seorang penulis.²⁷

e. Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Penilaian keterampilan menulis karangan narasi merupakan bagian dari tes kebahasaan yang paling penting untuk mendapatkan hasil belajar siswa secara objektif. Adapun aspek-aspek keterampilan menulis karangan narasi siswa adalah isi, organisasi isi, tata bahasa, gaya (pilihan struktur kosakata) dan ejaan.²⁸

²⁷Sriwongso Nubatonis, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar 1 Blunyan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 26-28, <https://core.ac.uk/download/pdf/83146493.pdf>.

²⁸Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Berbahasa* (Yogyakarta: Gajah Mada University press, 2018), hlm. 109.

- 1). Isi merupakan gagasan yang dikemukakan penulis saat menulis karangan narasi.
- 2). Organisasi isi merupakan kelengkapan gagasan yang di ungkapkan dalam penulis dalam karangan narasi.
- 3). Tata bahasa merupakan pola kalimat yang digunakan penulis saat menulis narasi.
- 4). Gaya (pilihan struktur dan kosakata) merupakan susunan kosakata yang baik digunakan dalam menulis karangan narasi.
- 5). Ejaan merupakan penggambaran bunyi bahasa baik itu penggunaan huruf, kata, kalimat dan tanda baca.

B. Penelitian yang Relevan

1. Endah Sriyati Ningsih, 4201411105 Universitas Negeri Semarang dengan judul *“Penerapan Model Project Based Learning dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pokok Bahasan Pemantulan Cahaya”*. Hasil penelitian membuktikan bahwa model *project based learning* yang di dukung oleh metode eksperimen dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa dalam mata pelajaran fisika kelas VIII di SMP Negeri 1 Jeruklegi dengan rata-rata hasil belajar fisika siswa tanpa menggunakan model *project based learning* yang didukung metode eksperimen adalah 35,34% masuk kedalam kategori rendah. Sedangkan hasil belajar siswa pada kelas penggunaan model *project based*

learning yang didukung oleh metode eksperimen adalah 75,27% dan termasuk kedalam kategori tinggi.²⁹

2. Hasminar, Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan judul — Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui penggunaan media gambar seri”. Pada penelitian Hasminar adanya peningkatan pada siklus I adalah 54,37% dan siklus II adalah 94,37%. Dari ketiga hasil pada setiap siklus terdapat dampak positif peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa dengan menggunakan media gambar seri.³⁰
3. Rian Purnama Graha, Dian Indihadi dan Ghullam Hamdu, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya dengan judul —Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositori”. Menyimpulkan bahwa dari hasil penelitian diketahui adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas III B. Pada siklus I nilai keterampilan menulis puisi meningkat menjadi 22,81% dan pada siklus II meningkat menjadi 51,95%. Dari kedua hasil pada setiap siklus terdapat dampak positif peningkatan keterampilan menulis karangan narasi ekspositori dengan penggunaan media gambar seri.³¹

²⁹Endah Sriyati Ningsih, —Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pokok Bahasan Pemantulan Cahaya” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015), <https://lib.unnes.ac.id/22913/>.

³⁰Hasmira Hasmira, —Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Penggunaan Media Gambar Seri,” *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 1, no. 1 (22 April 2018): 47–56, <https://doi.org/10.24256/pijies.v1i1.379>.

³¹Ryan Purnama Graha, Dian Indihadi dan Ghullam Hamdu, Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris | Graha | PEDADIDAKTIKA: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,” diakses 7 Agustus 2020, <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/7277>.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran menulis karangan narasi di kelas V SD Negeri 101101 Silaiaya belum dapat mencapai apa yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi belum mencapai rata-rata yang ditentukan. Selama pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi siswa mudah bosan susah menangkap materi pelajaran yang disampaikan guru. Hal ini terjadi karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Maka dalam penelitian ini guru perlu menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran lebih bermakna. Dalam hal ini peneliti memilih model *Project Based Learning* dan media gambar seri sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk memperbaiki serta meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sehingga dapat mencapai nilai rata-rata yang telah ditentukan.

D. Hipotesis Tindakan

Sesuai dengan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dinyatakan dengan penggunaan model *Project Based Learning* dan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatinggi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101101 Silaiya yang beralamat di jalan Mandailing km. 43 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena dilihat dari segi tempatnya sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti tentang penggunaan model *Project Based Learning* dan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Selain itu peneliti juga lebih mudah mendapatkan informasi tentang penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2019 sampai September 2020 di SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang datanya diperoleh langsung berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan oleh seorang guru (peneliti). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilaksanakan secara tersusun, tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti berdasarkan langkah-langkah tertentu yang dimulai tahap perencanaan sampai tahap evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk

memperbaiki kualitas belajar yang diselenggarakan oleh guru sebagai peneliti dan berdampak tidak terjadi lagi kesalahan yang sama di dalam kelas.³²

Penelitian ini dilakukan dengan teman sejawat yaitu Siska Fadilah Hasibuan, Sari Khadijah Nasution, Sakinah Setiawan Marito dan Srimulyani. Peneliti bertindak sebagai guru dan teman sejawat sebagai observer, pada akhir penelitian, peneliti menyusun laporan akhir. Penelitian ini juga termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian yang dilakukan dilapangan dan analisis datanya dilakukan saat kejadian berlangsung.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V TP. 2020/2021 yang melibatkan siswa berjumlah 28 siswa. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan model *Project Based Learning* dan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi di kelas V SD.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian ke SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi dan dilakukan dengan penelitian tindakan kelas untuk mengakuratkan data hasil peneliti. Prosedur penelitian tindakan kelas menggunakan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Perencanaan ini dilakukan karena apabila siklus I tidak berhasil maka akan

³²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

dilanjutkan kesiklus II. Model Kurt Lewin merupakan model penelitian yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.³³

Berikut tahap model Kurt Lewin yang terdiri siklus dan 4 tahap:

1. Siklus I

a. Pertemuan ke-1

1) Tahap perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan perbaikan program sesuai dengan ide peneliti. Berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan :

- a) Peneliti melakukan pertemuan dengan guru.
- b) Peneliti berperan sebagai guru.
- c) Guru menentukan materi yang akan diajarkan pada siklus I yaitu keterampilan menulis karangan narasi.
- d) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pelajaran yang diteliti yaitu seputar keterampilan menulis karangan narasi.
- e) Guru menyiapkan media gambar seri yang tidak berwarna berkaitan dengan tema pembelajaran.
- f) Guru menyiapkan proyek berupa lembar unjuk kerja siswa yang terdiri dari soal untuk menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri yang dicantumkan dalam tes lebar unjuk kerja siswa.
- g) Guru menyiapkan lembar nilai siswa.

³³Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* , Volume 6, No. 1 (2008), hlm. 91, <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>.

h) Guru merancang model pembelajaran *Project Based Learning*

2) Tahap Tindakan

Tindakan adalah sebuah perlakuan yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dan membagikan media pembelajaran berupa gambar seri untuk melihat keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi.

a) Kegiatan awal

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan doa belajar dan mengabsen kehadiran peserta didik.
- 2) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan tempat pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran.
- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru menggunakan model *Project Based Learning* dan media gambar seri.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi pelajaran.
- 2) Guru menjelaskan pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi, unsur-unsur karangan narasi dan langkah-langkah menulis karangan narasi.
- 3) Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok besar.
- 4) Guru bertanya kepada siswa terkait hal yang belum dipahami dari penjelasan guru.
- 5) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menyampaikan pertanyaannya.
- 6) Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa media gambar seri.
- 7) Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk memberikan pendapatnya terhadap media gambar seri yang ditunjukkan guru.
- 8) Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya terkait gambar seri yang ditunjukkan oleh guru untuk menentukan tema dan kerangka karangan.
- 9) Siswa mencatat hal-hal penting yang sedang mereka diskusikan.
- 10) Guru membagi proyek yang harus dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja kepada setiap siswa dimana di dalam terdapat media pembelajaran berupa gambar seri yang ditunjukkan guru,

kemudian setiap siswa disuruh untuk menulis karangan narasi sesuai dengan petunjuk soal yang ada di dalam lembar unjuk kerja berkaitan dengan seputar peristiwa kehidupan dan membatasi waktu pengerjaan soal unjuk kerja selama 30 menit.

11) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil proyeknya dan memberikan penilaian terhadap hasil karangan siswa.

c) Kegiatan penutup

1) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.

2) Peneliti memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

3) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

3) Tahap Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan instrumen pengumpulan data tes berupa lembar unjuk kerja. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran dan tes diberikan pada akhir pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan penggunaan model *Project Based Learning* dan media gambar seri, peneliti akan mengetahui siswa yang belum paham tentang pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi dan unsur-unsur karangan narasi serta bagaimana cara menulis karangan narasi. Pada tahap ini pengamatan dilakukan kepada guru dan siswa. Adapun hal yang perlu diamati ialah peningkatan keterampilan menulis

karangan narasi siswa. Data diperoleh dari proses perubahan kinerja pembelajaran akibat pemberian tindakan dan hasil kegiatan pembelajaran setelah pelaksanaan tindakan.

4) Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan ke-1, peneliti akan mengetahui apa saja kelemahan siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi serta kekurangan guru dalam proses mengajar didalam ruangan. Kekurang siswa tersebut akan dijadikan peneliti sebagai bahan untuk memperbaiki proses belajar pada siklus I pertemuan ke-2

b. Pertemuan ke-2

1) Tahap perencanaan

Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 ini adalah sebagai berikut:

- b) Guru menyusun RPP terkit materi pelajaran.
- c) Guru menyiapkan media pembelajaran yang berbeda dari pertemun pertama yaitu 4 slide gambar yang sudah berwarna.
- d) Guru menyusun proyek berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1. Dimana soal unjuk kerj pada siklus I pertemuan ke-2 ini yaitu menulis karangan sebanyak 2 paragraf.
- e) Guru menyiapkan lembar nilai siswa.

2) Tahap tindakan

Adapun tindakan yang dilakukan pada pertemuan ke dua ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membacakan doa dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru menstimulus siswa dengan menyampikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan pertama.
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran serta menyuruh siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Guru menunjukkan media gambar seri yang berbeda dari pertemuan ke-1.
- 4) Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan tema dan kerangka karangan yang sesuai dengan media gambar seri.
- 5) Guru membagikan proyek berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1 dan membatasi waktu pengerjaan selama 30 menit.

6) Setelah selesai guru menyuruh setiap kelompok untuk mengumpulkan hasil unjuk kerja dan mempresentasikan hasil unjuk kerja di depan kelas.

7) Guru memberikan penilaian.

c) Kegiatan penutup

1) Guru menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan evaluasi terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.

2) Guru menutup pelajaran dengan membacakan hamdalah.

3) Tahap observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data terkait dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan tes diberikan pada akhir pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan penggunaan *Project Based Learning* dan media gambar seri setelah dilakukan perubahan tindakan yang berbeda dari pertemuan ke-1. Data akan diperoleh setelah dilakukan tindakan dengan pemberian tes.

4) Tahap refleksi

Pada pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 ini, peneliti akan mengetahui apa saja kekurangan dan kendala yang dihadapi pada pertemuan ke-2. Hal tersebut

akan dijadikan patokan untuk memperbaiki tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Pertemuan ke-1

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah kelanjutan dari siklus I yaitu untuk melakukan perbaikan cara belajar pada siklus I.

1) Tahap perencanaan

- a) Guru memperhatikan masalah yang ada pada siklus I.
- b) guru menyusun RPP.
- c) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar seri yang di tempel di dalam kertas manila berwarna yang berbeda dari siklus I.
- d) Guru mempersiapkan lembar nilai siswa.
- e) guru menyiapkan proyek berupa lembar unjuk kerja siswa untuk melakukan kegiatan menulis karangan narasi yang berisi gambar seri yang sudah diberi warna.

2) Tahap tindakan

a) Kegiatan awal

- 1) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam serta membacakan doa belajar dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menyampaikan materi pelajaran terkait dengan menulis karangan narasi.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- 4) Guru memberikan penguatan kepada siswa agar lebih memperhatikan kesalahan yang terdapat dalam siklus I dan memperbaiki kesalahannya dalam penulisan karangan narasi.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu yaitu dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah lewat.
- 2) Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok kecil dan siswa memperhatikan penjelasan oleh guru.
- 3) Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum di pahami oleh siswa.
- 4) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan pertanyaannya.
- 5) Guru kembali memajang media gambar seri yang di tempel di kertas manila berwarna yang berbeda dari siklus I di papan tulis
- 6) Guru menyuruh setiap kelompok untuk memperhatikan media gambar seri yang dipajang dipapan tulis
- 7) Siswa dibimbing guru untuk menyampaikan pendapatnya terkait gambar seri yang dipajang dipapan tulis.
- 8) Guru menyuruh perwakilan dari setiap kelompok untuk menuliskan kerangka karangan dari setiap gambar yang di pajang guru dipapan tulis.

- 9) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menuliskan pendapatnya terkait membuat kerangka karangan sesuai dengan media gambar seri yang dipajang oleh guru.
- 10) Guru dan siswa menentukan tema dan judul yang cocok untuk kerangka karangan yang sudah ditentukan sebelumnya
- 11) Guru membagi proyek berupa lembar unjuk kerja kepada setiap siswa, dimana di dalam lembar unjuk kerja berisi 1 soal yaitu menulis karangan narasi berdasarkan gambar yang berwarna yang terdiri dari gambar yang disediakan peneliti dalam lembar unjuk kerja siswa, menulis karangan narasi sebanyak 3 paragraf sesuai dengan tema dan kerangka karangan yang sudah didiskusikan sebelumnya.
- 12) Guru menyuruh siswa untuk mengembangkan kerangka karangan yang sudah di diskusikan sebelumnya sesuai dengan petunjuk soal unjuk kerja yang telah dibagikan.
- 13) Siswa diingatkan oleh guru agar tidak mengulangi kesalahan pada penulisan karangan narasi di pertemuan sebelumnya.
- 14) Guru memberikan waktu 35 menit untuk mengerjakan lembar unjuk kerja siswa.
- 15) Setiap siswa mempresentasikan hasil lembar unjuk kerja di depan kelas.
- 16) Guru memberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja siswa dan memperhatikan setiap hasil karangan narasi siswa.

17) Guru menilai dan mencatat apakah keterampilan menulis karangan sudah meningkat dari yang sebelumnya yang dilihat dari hasil unjuk kerja siswa.

c) kegiatan penutup

1) guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan evaluasi kepada siswa.

2) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa penutup dan mengucapkan salam.

3) Tahap observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-1 ini adalah pengamatan terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi. Proses pengumpulan data dilakukan pada akhir pembelajaran dengan pemberian tes berupa lembar unjuk kerja. Dalam pembelajaran keterampilan karangan narasi dengan menggunakan *Project Based Learning* dan media gambar seri yang sudah berwarna yang ditempelkan di kertas karton berwarna. Peneliti dapat mengetahui siswa yang sudah paham dan belum paham. Pada siklus II pertemuan ke-1 ini ini siswa diharapkan mengalami peningkatan keterampilan menulis karangan narasi.

4) Tahap refleksi

Untuk merefleksikan hasil penelitian pada siklus II pertemuan ke-1, peneliti menganalisis dan mengkaji hasil karangan narasi yang telah ditulis oleh siswa pada siklus II pertemuan ke-1, keterampilan menulis

karangan narasi siswa dan perbaikan cara mengajar guru. Hasil dari siklus II pertemuan ke-1 ini akan dijadikan dasar untuk melakukan tindakan lanjut pada siklus II pertemuan ke-2.

b. Pertemuan ke-2

1) Tahap perencanaan

- a) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Guru menyiapkan media gambar seri yang berbeda dari pertemuan ke-1.
- c) Guru menyiapkan proyek berupa lembar unjuk kerja yang berisi media gambar seri yang berwarna dan setiap gambar terdapat keterangan serta berkaitan dengan tema pembelajaran dan setiap gambar memiliki keterangan.
- 6). Guru menelaah materi keterampilan menulis karangan narasi
- 5). Guru menyiapkan lembar nilai.

2) Tahap tindakan

a) Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

1) Kegiatan inti

- a) Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan.

- b) Guru kembali menjelaskan materi pelajaran terkait keterampilan menulis karangan narasi.
 - c) Guru mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru.
 - d) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.
 - e) Guru membagikan proyek berupa lembar unjuk kerja siswa yang berisi media gambar seri berwarna. Pada tes lembar unjuk kerja siklus II pertemuan ke-2 ini siswa menulis karangan narasi dari tema dan kerangka karangan yang sudah ditentukan dalam tes lembar unjuk kerja yang dibagikan.
 - f) Guru membatasi waktu mengerjakan selama 35 menit.
 - g) Siswa yang sudah menyelesaikan soal unjuk kerja mengumpulkan jawaban di meja guru.
 - h) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil unjuk kerja siswa di depan teman sekelasnya.
 - i) Guru memberikan nilai terhadap hasil unjuk kerja siswa.
- 2) Kegiatan penutup
- a. Guru menyimpulkan pembelajaran.
 - b. Guru menutup pelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam penutup.
- 3) Tahap observasi
- Observasi merupakan proses pengumpulan data terkait keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan instrumen pengumpulan data

berupa tes unjuk kerja. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan tes diberikan pada akhir pembelajaran. Dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan *Project Based Learning* dan media gambar seri yang berbeda dari siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 serta siklus II pertemuan ke-1 diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa dan dapat mencapai kerieria yang diharapkan.

4) Tahap refleksi

Untuk merefleksi hasil penelitian pertemuan ke-2 peneliti mengkaji apakah keterampilan menulis karangan narasi siswa sudah sesuai dengan penggunaan model *Project Based Learning* dan media gambar seri. Pada tindakan ini peneliti akan melihat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan model *Project Based Learning* dan media gambar seri.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. sumber data primer adalah data pokok dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurminggi.
2. Sumber data skunder adalah sumber data pelengkap dalam penelitian ini yaitu guru kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurminggi.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja untuk mengukur pencapaian keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan media gambar seri. Pedoman penilaian keterampilan menulis karangan narasi dibuat untuk memudahkan dalam melakukan penilaian keterampilan menulis karangan narasi sehingga perlu dibuat kisi-kisi penilaian keterampilan menulis karangan narasi. Berikut kisi-kisi penilaian keterampilan menulis karangan narasi

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15
5.	Ejaan	10
Total Skor		100

**Tabel 3.2 Pedoman Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis
Karangan Narasi Siswa**

Unsur yang Di nilai	Keterangan	Skor	Kriteria
Isi	1. Isi cerita menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.	27-30	Sangat Baik
	2. Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.	22-26	Baik
	3. Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami dan kurang sesuai dengan topik permasalahan.	17-21	Cukup
	4. Isi cerita tidak menarik, sulit dipahami dan tidak sesuai dengan topik permasalahan.	13-16	Kurang
Organisasi Isi	1. Gagasan diungkapkan dengan jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	21-25	Sangat Baik
	2. Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	15-20	Baik
	3. Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	10-14	Cukup
	4. Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	7-9	Kurang

Tata Bahasa	1. Tata bahasa kompleks dan bentuk kebahasaan tepat	18-20	Sangat Baik
	2. Tata bahasa sederhana dan hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	14-17	Baik
	3. Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	10-13	Cukup
	4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
Pilihan Struktur dan Kosa Kata	1. Pilihan kata luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata sesuai.	13-15	Sangat Baik
	2. Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata kadang-kadang kurang sesuai.	10-12	Baik
	3. Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata kurang sesuai.	5-9	Cukup
	4. Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata tidak sesuai.	1-4	Kurang
Ejaan	1. Ejaan sesuai	9-10	Sangat Baik
	2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan	6-8	Baik
	3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan membingungkan.	3-5	Cukup
	4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1-2	Kurang
Jumlah		100 ³⁴	

³⁴Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra* (BPFE-Yogyakarta, 2001), hlm.307-308 Google Books Link, diakses 15 Januari 2021, <https://books.google.co.id/books?id=zarEtQEACAAJ>.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Melakukan perpanjangan waktu dalam penelitian yang bertujuan untuk menguji ketidak benaran data baik yang berasal dari diri peneliti sendiri dan kepercayaan subjek penelitian.
2. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk karakteristik dan unsur-unsur yang sesuai dengan persoalan yang diteliti dan fokus terhadap yang diteliti.
3. Kecukupan referensi berkaitan dengan dokumentasi penelitian seperti film, vidio dan rekaman lainnya. Dokumentasi digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul.
4. Triangulasi merupakan suatu pendekatan analisis data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang tersedia.³⁵

H. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul maka akan dilakukan analisis data. Data yang diperoleh dari tindakan akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif untuk mengakuratkan data dan memastikan bahwa dengan penerapan model *Project Based Learning* dan media gambar seri keterampilan menulis siswa meningkat.

Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁶

³⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016.), hlm. 159-161.

³⁶Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015), hlm. 393.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dalam satu kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah Nilai dari keseluruhan siswa

N = Jumlah siswa

Sedangkan untuk mencari nilai persentase ketuntasan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Menurut Suharsimi Arikunto dalam menentukan kriteria hasil penelitian, maka dilakukan empat pengelompokan penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. adapun kriteria tersebut sebagai berikut:³⁷

Tabel 3.3 kriteria Penilaian

Angka	Keterangan
81- 100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
≤40	Kurang

Untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata siklus I dan siklus II.

³⁷suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, ". (Jakarta: PT Rineka cipta, 2008), hlm. 57.

Jika nilai rata-rata siklus II lebih besar dari siklus I maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa meningkat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini diawali dengan pengamatan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis karangan narasi siswa pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru, peneliti dan teman sejawat. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru sedang teman sejawat dan guru berperan sebagai observer. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan yaitu pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2. Sebelum melaksanakan tindakan menggunakan model *Project Based Learning* dan media gambar seri guru melakukan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

Hasil tes yang dilakukan menunjukkan nilai yang diperoleh siswa masih kategori kurang yaitu terdapat 22 siswa yang tidak tuntas dan 6 orang siswa yang tuntas. Dari hasil tes yang diperoleh ternyata siswa

kesulitan dalam hal mengembangkan kalimat. Hal ini diketahui karena banyaknya pengulangan kalimat pada hasil karangan siswa.

Kemudian pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, terlihat banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru mereka sibuk bercerita dengan kawan di samping tempat duduknya. Hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Bahkan ada siswa yang mengantuk dan duduk dengan posisi yang kurang baik. Hal tersebut terjadi karena guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar yang mengakibatkan siswa kurang bersemangat dan kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil tes awal yang dilakukan peneliti, maka diperoleh rata-rata kelas 59,96, banyak siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis karangan narasi sebanyak 6 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa. Dengan persentase yang tuntas 21,42% sedangkan siswa yang tidak tuntas 78,57%. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada pencapaian rata-rata dan persentase ketuntasan. (Lihat Lampiran 1).

Berdasarkan masalah yang ditemukan dari hasil observasi dan hasil tes awal yang dilakukan pada keterampilan menulis karangan narasi siswa maka guru dan peneliti sepakat untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* dan media gambar seri. Penggunaan model *Project Based Learning* dan media gambar seri merupakan

upaya yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

2. Siklus I

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan perencanaan siklus I, peneliti merencanakan hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I dengan penggunaan *Project Based Learning* dan media gambar seri dan tindakan yang dilakukan 2 kali pertemuan, untuk setiap pertemuan mempunyai alokasi waktu 2 jam pelajaran (2×35 menit). Siklus I pertemuan ke-1 ini dilaksanakan pada hari kamis 13 Agustus 2020. Adapun penjelasan pelaksanaan tindakan dari tiap pertemuan adalah sebagai berikut:

- a) Guru telah menyusun RPP berkaitan dengan materi. (Lihat Lampiran 2).
- b) Guru mempersiapkan materi pembelajaran berupa pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi dan unsur-unsur karangan narasi serta langkah-langkah menulis karangan narasi.
- c) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa 4 slide gambar seri yang tidak berwarna. (Lihat Lampiran 3)

- d) Guru mempersiapkan proyek yang akan dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja yang berisi soal terkait keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan media gambar seri. (Lihat Lampiran 4)

2) Tindakan

Siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Agustus 2020 dan pembelajaran berlangsung selama 2×35 menit. Pelaksanaan tindakan bertempat di kelas V SD Negeri 101101 Silaiya. Adapun kegiatan penggunaan *Project Based Learning* dan media gambar seri meliputi langkah-langkah berikut ini:

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan sama-sama membacakan do'a serta menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- b) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 7 orang dalam setiap kelompok.
- c) Guru menyampaikan pertanyaan terkait materi pelajaran yaitu seputar menulis karangan narasi.
- d) Guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
- e) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa gambar seri yang tidak berwarna yang berkaitan tema pembelajaran yaitu seputar peristiwa dalam kehidupan dan setiap kelompok memperhatikan setiap penjelasan dari guru tersebut.

- f) Siswa dibimbing guru untuk memberikan tema dan judul yang sesuai dengan gambar seri yang ditampilkan. Setelah itu guru kembali membimbing siswa membuat kerangka karangan narasi.
- g) Guru membagikan proyek berupa lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok untuk dikerjakan oleh setiap siswa kemudian siswa disuruh untuk menulis karangan sesuai dengan tema dan kerangka karangan yang telah didiskusikan sebelumnya serta guru membatasi waktu pengerjaan tes selama 30 menit.
- h) Siswa mengerjakan proyek berupa lembar unjuk kerja yang dibagikan sesuai batas waktu yang telah ditentukan.
- i) Guru memonitori aktivitas siswa selama proses pengerjaan proyek.
- j) Setelah pengerjaan proyek selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas dan memberikan evaluasi serta memberikan umpan balik terhadap hasil karangan yang dipresentasikan siswa.
- k) Guru memberikan penilaian hasil karangan siswa. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran dengan menjelaskan kembali pertanyaan yang diajukan pada saat awal pembelajaran.
- l) Guru dan siswa mengevaluasi proses pembelajaran.
- m) Guru menutup pembelajaran dengan membacakan do'a dan mengucapkan salam penutup

3) Observasi

Observasi pada siklus I pertemuan ke-1 telah dilakukan. Observer mengamati proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Projecta Based Learning* dan media gambar seri. Hasil observasi ditemukan bahwa ada beberapa hal dari perencanaan pembelajaran yang tidak dilakukan oleh guru. Dalam hal perencanaan tertulis guru dan siswa membacakan do'a sebelum belajar namun hal ini tidak dilaksanakan. Kemudian, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan langsung menyampaikan materi pembelajaran yang dipelajari pada hari itu.

Ketika guru menjelaskan materi pelajaran suasana ruangan kurang kondusif. Terdapat siswa yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru, mereka bercerita dengan teman di sampingnya, ada yang mendengarkan namun pikirannya menghayal dan ada yang hanya mencoret-coret buku karena merasa bosan. Keadaan pembelajaran kelompok yang dilakukan di rumah merupakan salah satu pemicu siswa menjadi malas untuk belajar karena keadaan proses pembelajaran yang seadanya dengan ruangan yang cukup sempit dan posisi tempat duduk siswa yang tidak memadai dimana siswa hanya duduk di atas tikar.

Namun masih terdapat siswa yang mendengarkan penjelasan dari guru dan sebagian besar yang mendengarkan penjelasan dari guru

adalah siswa perempuan serta juara kelas. Walaupun siswa mendengarkan penjelasan dari guru, akan tetapi tidak semua siswa mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Kemudian ketika siswa disuruh bertanya hanya terdapat 2 orang yang mau bertanya tentang materi pelajaran yang disampaikan, sedangkan siswa lainnya hanya sebagai pendengar.

Ketika model pembelajaran *Project Based Learning* dan media gambar seri digunakan, suasana kelas mulai berubah. Siswa yang bosan dan kurang bersemangat belajar sudah mulai berubah menjadi bersemangat dalam mengerjakan proyek berupa lembar unjuk kerja yang dibagikan oleh guru.

Penggunaan model *Project Based Learning* dan media gambar seri merupakan hal yang dapat mendorong semangat belajar siswa. Siswa mulai antusias dalam mengerjakan lembar unjuk kerja yang diberikan oleh guru, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang kurang berpartisipasi dalam proses pengerjaan lembar unjuk kerja siswa. Selain itu terdapat siswa yang tidak jujur dalam mengerjakan lembar unjuk kerja karena mereka masih terdapat dalam kelompok yang besar, banyak yang melirik ke samping kiri kanan dan ada juga yang mencontoh kawan satu kelompoknya.

Siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan lembar unjuk kerja karena lembar unjuk kerja yang dibagikan hanya 2 lembar kepada

setiap kelompok sehingga siswa harus bergantian membaca soal unjuk kerja dan memicu keributan antara anggota kelompok karena sebagian siswa tidak mau bergantian dalam membaca soal unjuk kerja. Media gambar seri yang digunakan dalam lembar unjuk kerja tidak berwarna sehingga membuat siswa merasa kurang tertarik untuk menulis karangan dan sebagian dari siswa tidak paham maksud dari media gambar seri yang dicantumkan di dalam lembar unjuk kerja. Padahal di dalam soal unjuk kerja sudah dituliskan bagaimana cara pengerjaan soal unjuk kerja yang dibagikan tersebut.

Pada saat mengerjakan lembar unjuk kerja, guru membatasi waktu pengerjaan lembar unjuk kerja selama 30 menit. Setelah 30 menit guru mengumpulkan hasil lembar unjuk kerja siswa dan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil lembar unjuk kerjanya di depan teman sekelasnya. Namun ada sebagian dari anggota kelompok yang tidak mengumpulkan hasil lembar unjuk kerjanya dengan alasan belum selesai. Setelah selesai mengoreksi hasil lembar unjuk kerja siswa, guru mengulas kembali materi pelajaran dengan tujuan untuk memperkuat pengetahuan siswa tentang materi yang disampaikan pada awal pembelajaran yaitu menulis karangan narasi setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Dari penilaian hasil tes unjuk kerja siklus I pertemuan ke-1, ada peningkatan rata-rata kelas dari sebelum tindakan sebesar 59,96 menjadi 65,03 dengan dengan persentase ketuntasan sebesar 32,14% dengan kata lain sebanyak 9 siswa yang mengalami peningkatan keterampilan menulis karangan narasi. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I pertemuan ke-1 ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus I Pertemuan ke-1

Kategori	Nilai Rata-Rata	Persentase
Hasil Tes Awal	59,96	21,42%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-1	65.03	32,14 %

Untuk lebih jelasnya hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa secara individu tertera pada tabel. (Lihat Lampiran 5)

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes unjuk kerja yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 terhadap keterampilan menulis karangan narasi ditemukan bahwa siswa cukup antusias dalam mengerjakan soal unjuk kerja yang telah dilakukan, walaupun masih terdapat siswa yang kurang aktif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu keterampilan menulis karangan narasi siswa belum dapat dikatakan baik. Dalam pelaksanaan penelitian terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti. Adapun kendala yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

- a) Pembelajaran yang dilakukan di dalam rumah mengakibatkan proses pembelajaran kurang efektif karena kondisi ruangan yang cukup sempit.
- b) Peneliti tidak melakukan kegiatan berdo'a dan menyampaikan tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah dituliskan dalam perencanaan hal ini terjadi karena penelitian ini dilaksanakan pada masa *Covid* sehingga waktu yang disediakan dalam pembelajaran tatap muka dengan guru terbatas dan untuk menghemat waktu peneliti langsung membahas materi pelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.
- c) Jumlah siswa dalam satu kelompok terlalu banyak yang menyebabkan tidak semua siswa aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.
- d) Media gambar seri yang terdapat dalam lembar unjuk kerja tidak berwarna sehingga siswa kurang tertarik dalam menyelesaikan lembar unjuk kerja.

Oleh karena itu, berdasarkan kendala pada siklus I pertemuan ke-1, maka peneliti melakukan perbaikan pada pertemuan ke-2 agar kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan ke-1 tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu:

- a) Sebelum pembelajaran dimulai guru menyuruh siswa untuk membacakan doa sebelum belajar.
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - c) Guru menggunakan media gambar yang berwarna.
 - d) Media gambar seri yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung dan di dalam lembar soal unjuk kerja di ubah menjadi media gambar seri yang berwarna.
- b. Pertemuan ke-2
- 1) Perencanaan

Pertemuan ke-2 siklus I dilakukan pada hari selasa 18 Agustus 2020. Pertemuan ke-2 ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan pada pertemuan ke-1. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan pada pertemuan ke-2 ini yaitu:

- a) Guru telah menyusun RPP terkait materi pelajaran pada hari itu. (Lihat Lampiran 6)
- b) Guru merancang modifikasi media gambar seri dengan membuat 4 slide gambar yang berwarna. (Lihat Lampiran 7)
- c) Guru menyiapkan proyek yang harus dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1 dimana pada pertemuan ke-2 ini guru mengubah soal unjuk kerja dengan menentukan berapa paragraf yang harus dikarang oleh siswa. (Lihat Lampiran 8)

2) Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah direncanakan peneliti dan observer melaksanakan pertemuan ke 2 pada siklus I ini. Dengan alokasi waktu 2×35 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membacakan doa belajar.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru membentuk kelompok belajar dengan jumlah yang sama dengan pertemuan ke-1 yaitu sebanyak 7 orang dalam setiap kelompok.
- d) Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- e) Siswa bertanya terkait materi yang belum mereka pahami.
- f) Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan guru.
- g) Guru menjelaskan materi terkait pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.
- h) Siswa mencatat materi yang dijelaskan oleh guru,
- i) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa gambar seri yang berbeda dari pertemuan ke-1 yaitu sudah dimodifikasi dengan memberikan warna pada setiap slide gambar.

- j) Guru membimbing siswa untuk berdiskusi menentukan teman dan kerangka karangan yang sesuai dengan media pembelajaran.
 - k) Guru membagikan proyek untuk dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok, untuk menulis karangan berdasarkan petunjuk cara kerja yang ada pada lembar unjuk kerja. Kemudian siswa membatasi waktu pengerjaan lembar unjuk kerja selama 30 menit.
 - l) Setelah 30 menit guru menyuruh perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil karangannya serta guru menilai hasil karangan siswa.
 - m) Guru menyimpulkan pembelajaran.
 - n) Guru dan siswa memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan.
 - o) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup.
- 3) Observasi

Observasi pada siklus I pertemuan 2 telah dilakukan. Observer mengamati proses pembelajaran mulai dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan dengan menggunakan model *Project Based Learning* dan media gambar seri. Hasil observasi ditemukan bahwa masih ada beberapa hal dari perencanaan yang tidak

dilakukan oleh guru yaitu mengecek kehadiran siswa. Dalam hal perencanaan tertulis bahwa sebelum memulai pelajaran guru mengecek kehadiran siswa. Namun, hal ini tidak dilaksanakan oleh guru.

Ketika guru menjelaskan materi pelajaran masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. mereka saling bercerita dengan kawan satu kelompoknya sehingga membuat ruangan kurang kondusif. Hal tersebut terjadi karena siswa masih tetap belajar di rumah warga seperti halnya pada pertemuan ke-1. Akan tetapi pertemuan ke-2 ini lebih baik dari pertemuan ke-1, karena jumlah siswa dalam satu kelompok sudah lebih sedikit dibanding pertemuan pertama dan sudah lebih banyak siswa yang mencatat materi yang disampaikan guru.

Pada saat guru menunjukkan media pembelajaran berupa gambar seri yang sudah berwarna, siswa lebih antusias dalam belajar dibandingkan pertemuan pertama. Siswa yang menyampaikan pendapatnya pada saat diskusi sudah meningkat karena gambar yang ditunjukkan pada saat pembelajaran sudah lebih jelas dan menarik perhatian siswa. Namun pada saat diskusi masih terdapat kelompok yang kurang aktif dalam diskusi dengan kata lain mereka hanya mengharapkan kelompok lain saja dalam menyampaikan pendapatnya.

Kemudian setelah diskusi selesai guru membagikan lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok. Masih ditemukan siswa berebutan membaca lembar unjuk kerja dan tidak mau bergantian hal ini terjadi karena lembar unjuk kerja yang diberikan kepada setiap kelompok lebih sedikit dari jumlah anggota kelompok sehingga menyebabkan keributan. Namun hal tersebut dapat diatasi oleh guru. Pada saat pengerjaan lembar unjuk kerja ada siswa yang tidak paham cara pengerjaannya karena pada pertemuan ke-2 ini siswa diminta untuk mengarang sebanyak 2 paragraf. Masih terdapat siswa yang tidak paham seperti apa bentuk paragraf tersebut. Hal tersebut diketahui karena masih terdapat beberapa siswa yang bertanya tentang maksud dari paragraf. Padahal pada pertemuan ke-1 mereka sudah menulis karangan berbentuk paragraf. Guru membatasi pengerjaan lembar unjuk kerja selama 30 menit.

Setelah 30 menit, siswa disuruh untuk mengumpulkan hasil lembar unjuk kerja. Guru menyuruh setiap kelompok untuk menunjuk perwakilan anggota kelompoknya untuk membaca hasil lembar unjuk kerja dan memberikan penilaian. Sebelum menutup pembelajaran guru kembali mengulas materi tentang pertanyaan siswa yang sebelumnya ditanyakan oleh siswa dengan tujuan untuk

memperkuat pengetahuan siswa. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan membacakan hamdalah dan salam penutup.

Dari hasil penilaian tes unjuk kerja pada siklus I pertemuan ke-2 ada peningkatan rata-rata kelas dari siklus I pertemuan ke-1 sebesar 65,03 dengan persentase ketuntasan 32,14% menjadi 68,07 dengan persentase ketuntasan sebesar 39,20% dengan kata lain terdapat 11 orang yang tuntas dalam keterampilan menulis karangan narasi. Peningkatan nilai rata-rata kelas dapat pada pertemuan ke-1 dan ke-2 dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.2 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus I Pertemuan Ke-2

Kategori	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan
Hasil Tes awal	59,96	22,42%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-1	65,03	32,14%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-2	68,07	39,28%

Untuk lebih jelasnya hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis karangan narasi siswa secara individu tertera pada tabel. (Lihat Lampiran 9).

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes unjuk kerja telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 ini terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan *Project*

Based Learning dan media gambar seri ditemukan bahwa semangat belajar siswa meningkat dari siklus I pertemuan ke-1. Walaupun masih terdapat siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, keterampilan menulis karangan narasi siswa belum dikatakan baik. Dalam pelaksanaan penelitian terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti. Adapun kendala yang dimaksudkan sebagai berikut:

- a) Pembelajaran yang dilakukan di dalam rumah karena masih dalam masa *Covid* membuat aktivitas belajar terganggu karena harus mematuhi protokol kesehatan dengan menjaga jarak yang mengakibatkan kegiatan diskusi dalam kelompok tidak efektif dilakukan jika berada dalam kelompok besar.
- b) Jumlah siswa dalam satu kelompok masih terlalu banyak.
- c) Media gambar seri yang digunakan dalam proses pembelajaran beserakan yang mengakibatkan siswa bingung gambar mana yang harus di selesaikan terlebih dahulu.
- d) Masih ada siswa yang tidak paham bagaimana bentuk paragraf, hal itu diketahui karena masih ada siswa yang bertanya saat guru membagikan lembar unjuk kerja.

Oleh karena itu kendala-kendala yang dihadapi peneliti pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Adapun perbaikan yang dilakukan guru pada siklus II yaitu:

- a) Guru mengubah jumlah anggota kelompok menjadi kelompok yang lebih kecil, yaitu 5 orang dalam satu kelompok.
- b) guru memodifikasi bentuk media pembelajaran dengan menempelkan di karton manila berwarna.
- c) Guru akan menjelaskan bentuk paragraf.

3. Siklus II

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan pada siklus II ini, peneliti kembali merencanakan hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II dengan penggunaan *Project Based Learning* dan media gambar seri dan tindakan yang dilakukan sama halnya dengan siklus I yaitu dilakukan dengan 2 Kali pertemuan dengan alokasi waktu (2×35 menit). Siklus II pertemuan ke-1 ini dilakukan pada hari Senin, 25 Agustus 2020. Pertemuan pertama pada siklus II ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada siklus I . Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan pada siklus II pertemuan ke-1 ini sebagai berikut:

- a) Guru telah mempersiapkan RPP terkait materi pembelajaran pada hari itu. (Lihat Lampiran 10)
- b) Guru telah merancang modifikasi model pembelajaran *Project Based Learning* dan media gambar seri dengan menggunakan

gambar seri yang berwarna serta sudah diurutkan dan ditempelkan di kertas manila berwarna. (Lihat Lampiran 11)

- c) Guru menyiapkan proyek yang harus dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja terkait keterampilan menulis karangan narasi siswa yang berbeda dari siklus I pertemuan pertama dan kedua yaitu menulis karangan narasi sebanyak 3 paragraf. (Lihat Lampiran 12)

2) Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah disusun, maka guru dan observer melaksanakan siklus II pertemuan ke-1. Kegiatan akan berlangsung selama 2×35 menit sebagai berikut:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membacakan do'a sebelum belajar, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- b) Guru merangsang siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan seputar menulis karangan narasi.
- c) Guru menjelaskan materi terkait menulis karangan narasi dan bentuk paragraf seperti halnya yang sudah direncanakan sebelumnya.
- d) Guru membagi siswa kedalam 5 orang ke dalam setiap kelompok.

- e) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa gambar seri yang berbeda dari siklus I yaitu gambar yang sudah berwarna dan ditempelkan di kertas manila berwarna. Kemudian menyuruh siswa untuk memperhatikan media pembelajaran yang di tampilkan di depan kelas.
- f) Guru dan siswa berdiskusi terkait tema karangan narasi yang cocok untuk gambar seri yang ditampilkan, kemudian menyuruh perwakilan dari setiap kelompok untuk menuliskan kerangka karanga dari media gambar seri tersebut kepapan tulis.
- g) Guru membagikan proyek berupa lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok untuk dikerjakan setiap siswa.
- h) Siswa mengerjakan proyek berupa lembar unjuk kerja yang dibagikan dalam waktu 35 menit.
- i) Setelah 35 menit, siswa mengumpul hasil proyek yang telah dikerjakan siswa, kemudian menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil unjuk kerjanya di depan kelas dan memberikan penilaian hasil lembar unjuk kerja siswa.
- j) Guru menyimpulkan pembelajaran.
- k) Guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

1) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Observasi

Observer mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* dan media gambar seri. Hasil observasi ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung pada siklus II pertemuan ke-1 cukup kondusif dibanding pada siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2. Siswa mulai mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, walaupun masih terdapat siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran.

Masih terdapat siswa yang mengganggu teman sekelompok yang ada di sampingnya. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran dilakukan di dalam rumah yang memiliki ruangan yang cukup sempit sehingga mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi tidak efektif, namun hal tersebut dapat diatasi oleh guru dengan baik. Ketika guru bertanya hanya beberapa siswa saja yang menjawab selainnya pasif. Selain itu terdapat beberapa siswa yang sudah mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tanpa harus disuruh oleh guru dan juga sudah mulai berani bertanya terhadap penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

Ketika guru menyuruh siswa untuk berdiskusi bersama terkait media pembelajaran yang di tunjukan, siswa sudah berani

menyampaikan pendapatnya tanpa harus menunjuk teman sekelompoknya. Kemudian pada saat guru menyuruh siswa menuliskan pendapatnya terkait materi pelajaran ke papan tulis terdapat 5 siswa yang mau menuliskan pendapatnya.

Setelah guru selesai berdiskusi dengan siswa dan menjelaskan materi pelajaran. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam 6 kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Namun ketika membagi kelompok ada siswa yang lupa dengan kawan sekelompoknya dan dimana kelompoknya. Hal tersebut membuat suasana kelas kurang kondusif dan saling menyorak antara satu dengan yang lainnya sehingga membutuhkan waktu yang banyak bagi guru untuk mengamankan siswa.

Setelah siswa sudah bergabung dengan anggota kelompok masing-masing guru mulai membagikan lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok yang berbeda dari soal unjuk kerja pada siklus I, dimana lembar unjuk kerja siklus II pertemuan ke-1 ini guru mengubah media gambar seri menjadi berwarna dan ditempelkan di kertas manila berwarna agar dapat mempermudah siswa saat proses pembelajaran.

Dalam mengerjakan lembar unjuk kerja siswa tampak sangat antusias dan bersemangat. Tidak ditemukan siswa yang membantu teman mengerjakan tes unjuk kerja. Namun masih ada siswa yang

mengganggu kawan di samping tempat duduknya dan mengajak bercerita. Suasana belajar cukup kondusif.

Setelah 35 menit, guru mengumpulkan lembar unjuk kerja. Guru menyuruh siswa untuk mempersentasikan hasil jawaban unjuk kerja siswa kemudian memberikan penilaian. Pada akhir pembelajaran guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan pada hari itu. Kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan *hamdalah*. Pada siklus II pertemuan ke-1 ini nilai keterampilan menulis karangan narasi siswa sudah meningkat karena banyak siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan ke-1 ini.

Dari penilaian hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa yang dilaksanakan pada siklus II Pertemuan ke-1 ada peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I pertemuan ke-2 sebesar 68,7 dengan persentase ketuntasan sebesar 39,28% menjadi 71,5 dengan persentase ketuntasan sebesar 60,71% dengan kata lain sebanyak 17 siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis karangan narasi siklus II pertemuan ke-1. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus II pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus II
Pertemuan ke-1**

Kategori	Nilai Rata-Rata	Persentase Ketuntasan
Hasil Tes Awal	59,96	21,42%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-1	65,03	32,14 %
Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-2	68,07	39,28%
Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-1	71,5	60,71%

Untuk lebih jelasnya hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis karangan narasi secara individu tertera pada tabel. (Lihat Lampiran 13).

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes tertulis yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-1 ini, keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* dan media gambar seri terhadap adanya perubahan atau peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada saat pembelajaran. Siswa sudah mampu mengerjakan soal unjuk kerja dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata dan tingkat persentase keterampilan menulis karangan narasi siswa meningkat dari siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 ke siklus II pertemuan ke-1. Dimana pada siklus II ini terdapat 17 siswa yang tuntas dalam Kriteria Ketuntasan Maksimum.

Siswa juga sudah mulai aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan sebagian siswa sudah mulai aktif bertanya, menanggapi pada saat guru menjelaskan pembelajaran. Walaupun proses pembelajaran berjalan lumayan baik, namun masih terdapat kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitian ini. Berikut kendala-kendala yang dihadapi oleh guru.

- a) Jarak antara satu kelompok dengan kelompok lain terlalu berdekatan sehingga membuat siswa saling mengganggu antar satu dengan lainnya.
- b) Siswa kesulitan dalam mengerjakan lembar unjuk kerja karena dilakukan secara berkelompok sehingga membuat siswa tidak dapat mengembangkan ide yang dimilikinya karena terpatok pada hasil kelompok.
- c) Banyak siswa yang tidak memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang baik.

Oleh karena itu ada kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan ke-1, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 agar kendala yang dihadapi pada siklus II pertemuan ke-1 tidak terulang lagi. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu:

- a) Siswa bekerja secara mandiri. Hal ini dilakukan agar saat mengerjakan lembar unjuk kerja siswa tidak saling mengganggu.
- b) Soal unjuk kerja dibagikan kepada setiap siswa.
- c) Siswa mengerjakan lembar unjuk kerja secara mandiri. Dengan bekerja secara mandiri diharapkan siswa lebih kondusif dalam mengerjakan lembar unjuk kerja tanpa ada gangguan dari siswa lain.

5) Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 2 September 2020. Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan pada tindakan siklus II pertemuan ke-2 sebagai berikut:

- a) Guru mempersiapkan RPP. (Lihat lampiran 14)
- b) Guru mempersiapkan materi pelajaran terkait pengertian larangan narasi, unsur-unsur karangan narasi dan langkah-langkah menulis karangan narasi.
- c) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar seri. (Lihat Lampiran 15)
- d) Guru telah mempersiapkan proyek berupa lembar unjuk kerja yang harus dikerjakan siswa yang berbeda dari siklus

I pertemuan ke-1 dan ke-2 serta siklus II pertemuan ke-1. Dimana lembar unjuk kerja yang disediakan pada siklus II pertemuan ke-2 ini sudah ditentukan tema dan kerangka karangannya, siswa hanya perlu mengembangkan kerangka karangan tersebut menjadi sebuah karangan yang utuh. Guru telah merancang pengerjaan lembar unjuk kerja yang dikerjakan secara mandiri. (Lihat Lampiran 16)

2) Tindakan

Pada siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan dengan alokasi waktu 2×35 menit sebagai berikut:

- a) guru mengucapkan salam saat membuka pelajaran dan mengajak siswa membacakan doa belajar serta menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi dasar.
- b) Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan,
- c) Siswa dipersilahkan menjawab pertanyaan guru.
- d) Guru memberikan gambaran mengenai keterampilan menulis karangan narasi.
- e) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa media gambar seri.

- f) Siswa bertanya terkait media pembelajaran yang ditunjukkan oleh guru.
- g) Guru membagikan proyek berupa lembar unjuk kerja kepada setiap siswa yang berbeda dari siklus II pertemuan ke-1. Dimana dalam lembar unjuk kerja siswa disuruh untuk mengembangkan kerangka karangan yang sudah ditentukan di dalam tes unjuk kerja menjadi sebuah karangan yang utuh sebanyak 3 paragraf.
- h) Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan proyek pada lembar unjuk kerja dan membatasi waktu sebanyak 35 menit.
- i) Setelah selesai siswa mempersentasikan hasil proyek berupa karangan siswa ke depan kelas dan memberikan penilaian.
- j) Guru menyimpulkan materi pelajaran dengan mengulas kembali materi yang berkaitan dengan pertanyaan yang di sampaikan siswa sebelumnya.
- k) Guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- l) Guru menutup pelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi siklus II pertemuan ke-2 telah dilakukan. Observer mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* dan media gambar seri. Hasil observasi ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung pada siklus II pertemuan ke-2 sangat baik. Dimana ketika guru memulai pembelajaran siswa menyimak penjelasan guru dengan baik dan menulis materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Selain itu antusias belajar siswa terlihat ketika guru menunjukkan media pembelajaran berupa gambar seri siswa terlihat bersemangat dalam memperhatikan penjelasan guru. Tidak ditemukan siswa yang mengganggu temannya saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga semakin berani untuk bertanya, apabila ada penjelasan guru yang tidak mereka pahami mereka akan langsung menanyakan kepada guru. siswa semakin memahami materi yang disampaikan oleh guru. hal ini dibuktikan ketika guru bertanya kepada siswa, siswa sudah mampu menjawab dengan jawaban yang bagus.

Ketika pengerjaan proyek yang dibagikan berupa lembar unjuk kerja, siswa memahami soal dengan baik dan sebelum waktu habis siswa telah mengumpulkan jawaban ke meja guru. Hal ini, disebabkan karena guru telah melakukan perbaikan belajar untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I

pertemuan ke-1 dan ke-2 serta siklus II pertemuan ke-1. Sebab guru sudah menguasai ruangan ketika pembelajaran berlangsung. Setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II pertemuan ke-2 ternyata mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Pada akhir pembelajaran guru menyimpulkan dan mengevaluasi pembelajara serta menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Dari hasil tes lembar unjuk kerja siklus II pertemuan ke-1 dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi dengan penggunaan model *Project Based Learning* dan media gambar seri dapat meningkat. Hal ini diketahui karena nilai rata-rata kelas pada setiap siklus dan setiap pertemuan meningkat. Dimana pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata kelas sebesar 71,5 dengan persentase ketuntasan 60,71% meningkat menjadi 78,14 dengan persentase ketuntasan 78,57% dengan kata lain pada siklus II pertemuan ke-2 ini jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa. Untuk melihat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa perhatikan tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus II
Pertemuan ke-2**

Kategori	Nilai Rata-Rata	Persentase Ketuntasan
Hasil Tes Awal	59,96	21,42%
Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-1	65,03	32,14 %
Hasil Tes Siklus I Petemuan Ke-2	68,07	39,28%
Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-1	71,5	60,71%
Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-2	78,14	78,57%

Untuk lebih jelasnya melihat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan model *Project Based Learning* dan media gambar seri dapat dilihat pada tabel. (Lihat Lampiran 17)

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2, penggunaan *Project Based Learning* dan media gambar seri menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 101101 Silaiaya. Selain itu, Penggunaan *Project Based Learning* dan media gambar seri pada siklus II pertemuan ke-2 ini juga mengalami peningkatan dalam berbagai aspek pada saat proses pembelajaran berlangsung diantaranya semangat siswa dalam belajar, keaktifan siswa

dalam mengerjakan lembar unjuk kerja dan siswa memiliki pengetahuan yang semakin baik tentang keterampilan menulis karangan narasi. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa yang meningkat dari siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 serta siklus II pertemuan ke-1 dan ke-2.

B. Pembahasan

Teori belajar konstruktivisme menjelaskan bahwa seorang siswa harus membangun dan menemukan pengetahuan sendiri dari pengalaman yang dialaminya sendiri maupun yang diperolehnya dari lingkungan sekitarnya, dengan begitu pengetahuan yang ditemukannya akan lebih bermakna. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi keterampilan menulis karangan narasi siswa dituntut untuk mengembangkan ide-ide kreatif yang dimilikinya untuk dituangkan menjadi sebuah karangan yang bermakna.

Sesuai dengan teori belajar di atas, penelitian ini difokuskan pada model *Project Based Learning* dan media gambar seri. Model pembelajaran *Project Based Learning* dan media gambar seri dapat memberikan kebebasan berfikir kepada siswa sehingga siswa dapat menuangkan ide-ide yang ada dalam pikiran dalam bentuk proyek. *Project Based Learning* ini juga dapat mengaktifkan dan membangkitkan semangat belajar siswa karena langsung terlibat dalam kegiatan dunia nyata yang dialami siswa serta dapat berkolaborasi langsung dengan guru dan teman sejawatnya. Hal ini sejalan dengan karakteristik model pembelajaran

Project Based Learning yaitu memecahkan sebuah masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran seputar keterampilan menulis karangan narasi, secara aktif siswa terlibat langsung dalam memecahkan sebuah masalah berkaitan dengan proyek yang dikerjakan dan dapat menunjukkan langsung proyek yang sudah dihasilkan.³⁸

Media gambar seri juga dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran, memberikan pengalaman belajar bagi siswa sehingga siswa lebih aktif berinteraksi dengan lingkungan belajarnya dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kelebihan dari media gambar seri yaitu memperjelas suatu pengertian, dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indra dan mampu mengatasi sifat pasif siswa sehingga terjadi interaksi dalam lingkungan belajar.³⁹ Begitu juga dengan berbagai variasi tindakan yang dilakukan peneliti pada setiap siklus membuat proses pembelajaran semakin menarik sehingga dapat menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa. Dengan menggunakan model *Project Based Learning* dan media gambar seri cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sesuai dengan penjelasan teori belajar konstruktivisme.

³⁸Istiqomah Addiin, Tri Redjeki, dan SR Ariani, —Penerapan Model Pembelajaran Project-based Learning (PjBL) Pada Materi Pokok Larutan Asam dan Basa di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014,” *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)* 3, no. 4 (2014): 7–16, diakses 28 November 2020, <https://core.ac.uk/download/pdf/291482947.pdf>.

³⁹Sinta Oktavianti, Farida Farida, Dan Fredi Ganda Putra, —Implementasi Model Osborn Dengan Teknik Mnemonic Melalui Teori Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis,” *Mapan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 6, No. 1 (22 Juni 2018): Hlm. 27, diakses 28 November 2020, <https://doi.org/10.24252/Mapan.2018v6n1a9>.

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi dengan menggunakan *Project Based Learning* dan media gambar seri dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V. Hal ini dibuktikan dengan hasil proyek berupa lembar unjuk kerja yang dibagikan kepada siswa pada setiap siklus meningkat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Tes Awal	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai Rata-rata Kelas	59,96	65,03	68,07	71,5	78,14
Persentase Ketuntasan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa	21,42%	32,14%	39,28%	67,71%	78,57%

Tabel di atas menunjukkan hasil tes unjuk kerja yang dilaksanakan pada setiap siklus dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* dan media gambar seri dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini juga didukung dan dibuktikan oleh hasil penelitian terdahulu yang dicantumkan peneliti pada bab sebelumnya yaitu hasil penelitian dari Endah Sri Yati Ningsih dari universitas Negeri Semarang bahwa model *Project Based Learning* dan didukung oleh metode eksperimen dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa pokok bahasan pemantulan cahaya. Selanjutnya penelitian Hasminar dari IAIN Palopo difokuskan pada penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan

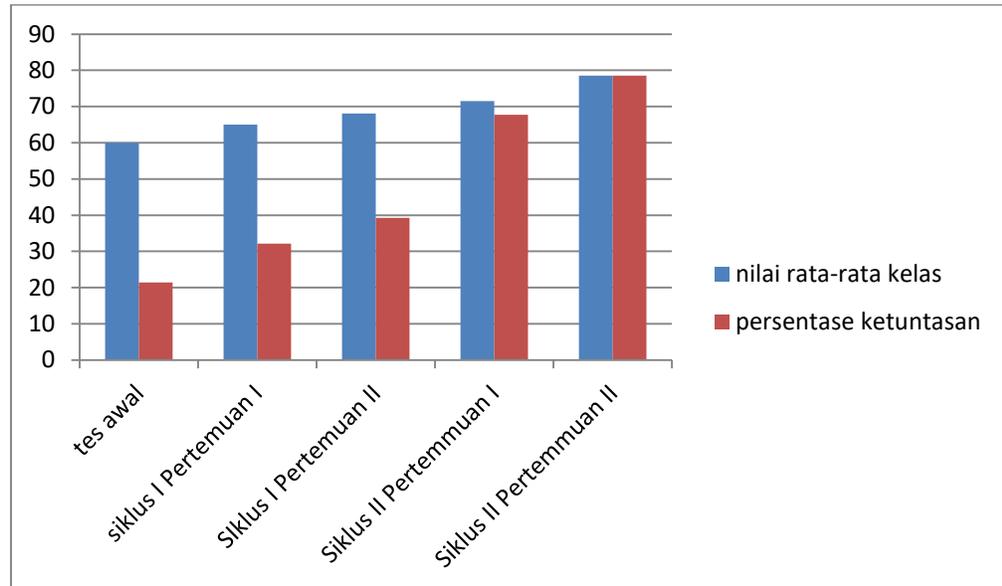
menulis karangan narasi siswa.⁴⁰ Ke dua penelitian terdahulu tersebut dapat meningkatkan keterampilan siswa.

Namun, pada penelitian ini peneliti menggabungkan model *Project Based Learning* dan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jadi, berdasarkan hasil pada penelitian ini dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* dan media gambar seri cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

Berdasarkan hipotesis tindakan yang diajukan pada penelitian ini, penggunaan *Project Based Learning* dan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi. Dari tes unjuk kerja diperoleh hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa terus meningkat mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata setiap siklus meningkat serta hasil observasi yang dilakukan oleh observer untuk melihat keaktifan dan keantusiasan siswa pada saat proses pembelajaran terus membaik mulai dari siklus I hingga siklus II.

Adapun hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa dari tes awal, siklus I dan siklus II pada setiap pertemuan dapat disajikan dalam bentuk diagram batang berikut:

⁴⁰Hasmira Hasmira, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Penggunaan Media Gambar Seri," *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 1, no. 1 (22 April 2018): 47–56, <https://doi.org/10.24256/pijies.v1i1.379>.



Gambar 4.1 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas dan Persentase Ketuntasan Dari Tes Awal, Siklus I dan Siklus II Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatinggi.

Berdasarkan hipotesis tindakan maka dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* dan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 101101 Silaiya dapat diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dalam setiap pertemuan. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran kurang efektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dapat memaksimalkan waktu penjelasan materi pada saat pembelajaran.

2. Kondisi ruangan yang digunakan pada saat proses pembelajaran kurang memadai karena pembelajaran dilakukan di rumah warga yang memiliki keterbatasan ruangan yang cukup sempit membuat aktivitas belajar siswa menjadi terbatas. Hal ini terjadi karena penelitian ini dilakukan pada masa *new normal* yang mengharuskan peserta didik belajar di rumah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dalam setiap pertemuan.
3. Adanya kesulitan dalam kegiatan bimbingan kelompok, siswa diharuskan untuk mengikuti protokol kesehatan sehingga siswa harus menjaga jarak dalam proses penyelesaian proyek. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus menggunakan ruangan belajar yang cukup luas agar siswa dapat menjaga jarak.
4. Validasi soal tidak bisa divalidasi item karena menggunakan soal essay tes. Penyusunan soal tes unjuk kerja untuk setiap siklus tidak menggunakan uji validasi.
5. Selama pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan lembar unjuk kerja karena lembar unjuk kerja yang dibagikan kepada setiap kelompok terbatas.
6. Selama pelaksanaan tindakan fasilitas yang digunakan cukup terbatas karena pembelajaran dilakukan di rumah warga dan masih dalam masa *New Norma*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 101101 Silaiya, diperoleh hasil bahwa dengan penggunaan *Project Based Learning* dan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes unjuk kerja yang diberikan kepada siswa dari tes awal, siklus I dan siklus II diperoleh nilai rata-rata dan persentase ketuntasan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa pada tes awal dengan rata-rata kelas 59,96 dan persentase ketuntasan 22,42%. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dengan rata-rata kelas 65,03 dan persentase ketuntasan 21,42%. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I pertemuan ke-2 dengan rata-rata kelas 68,07 dan persentase ketuntasan 32,14%. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus II pertemuan ke-1 dengan rata-rata kelas 71,5 dan persentase ketuntasan 60,71%. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus II pertemuan ke-2 dengan rata-rata kelas 78,14 dan persentase ketuntasan 78,57%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, dengan menggunakan *project based learning* dan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Guru dapat menggunakan *project based learning* dan media gambar seri sebagai alternatif dalam memilih model dan media pembelajaran. Sebaiknya guru harus mengikuti pelatihan mengenai penggunaan media dan model pembelajaran yang tepat untuk materi pelajaran yang cocok dan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.
2. Bagi siswa, dalam peningkatan keterampilan menulis karangan narasi maka perlu memiliki motivasi, kesadaran sehingga keinginan dalam belajar tumbuh tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain. Siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran karena adanya penggunaan media pembelajaran yang dapat merangsang keinginan belajar siswa.
3. Bagi peneliti, dapat melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini, tetapi dengan pendekatan dan hasil keterampilan menulis karangan narasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Taufik Budi Kusuma. –Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Kweren Kecamatan Wen Kabupaten Klaten Tahun Plejaraan 2013/2012,” 2014.

Addiin, Istiqomah, Tri Redjeki, dan SR Ariani. –Penerapan Model Pembelajaran Project-based Learning (PjBL) Pada Materi Pokok Larutan Asam dan Basa di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014.” *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)* 3, no. 4 (2014).

Alek, Achmad. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2010.

Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Tematik di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis. *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C (Computational thinking, Kreatif, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020

Ardianti, Sekar Dwi, Ika Ari Pratiwi, dan Mohammad Kanzunudin. –Implementasi *Project Based Learning (Pjbl)* Berpendekatan Science Edutainment Terhadap Kreativitas Peserta Didik.” *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 2 (8 Agustus 2017). <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1225>.

Suharsimi Arikunto. –Managemen Penelitia”, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran | Pane | FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman." Diakses 14 Desember 2019. <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/F/article/view/945/795>.

–Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, Puji Sumarsono "Belajar dan Pembelajaran", Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2018.

Darimi, Ismail. –Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran.” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (29 Desember 2015): <https://doi.org/10.22373/jm.v5i2.630>.

Endah Sriyati Ningsih, 4201411105. –Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan

Proses Sains Siswa Pokok Bahasan Pemantulan Cahaya". Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015. <https://lib.unnes.ac.id/22913/>.

Haryanti, Erni Dwi. –Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas I SD Negeri 02 Mojowetan, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora, Tahun 2009/ 2010". Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2010. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/17503>

Hasmira. –Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Penggunaan Media Gambar Seri." *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 1, no. 1 (22 April 2018). <https://doi.org/10.24256/pijies.v1i1.379>.

Iis Aprinawati. –penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan bicara anak usia dini" Volume 1 (2017).

Insyasiska, Dewi, Siti Zubaidah, dan Herawati Susilo. –Pengaruh *project based learning* terhadap motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran biologi." *Jurnal Pendidikan Biologi* 7, no. 1 (2017).

Lubis, Maulana Arafat. *pembelajaran PPKN di SD/MI*. Medan: Akasha Sakti, 2018.

Munawaroh, Rosyidatul, Bambang Subali, dan Achmad Sopyan. –Penerapan Model Project Based Learning Dan Kooperatif Untuk Membangun Empat Pilar Pembelajaran Siswa SMP." *UPEJ Unnes Physics Education Journal* 1, no. 1 (2012). <https://doi.org/10.15294/upej.v1i1.773>.

Ngurah Andi Putra. –Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali" Volume 2 (2014).

Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cita pustaka Media, 2016.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Nubatonis, Sriwongso. –Pingkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar 1 Blunyahan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantu." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Berbahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University press, 2018

Oktavianti, Sinta, Farida Farida, dan Fredi Ganda Putra. "Implementasi Model Osborn Dengan Teknik Mnemonic Melalui Teori Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 6, no. 1 (22 Juni 2018). <https://doi.org/10.24252/mapan.2018v6n1a9>.

Ryan Purnama Graha, Dian Indihadi dan Ghullam Hamdu, "Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris | Graha | PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar." Diakses 7 Agustus 2020. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/7277>.

Deifan Permata dan Dian Indihadi "Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik | Permana | PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar." Diakses 31 Oktober 2019. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/7297>.

Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2015.

Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017

Nuraeni Rahayu. "Analisis Kesalahan Morfologis Dan Sintaktis Dalam Karangan Argumentasi Pada Siswa Kelas X Keperawatan SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014-2015", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015. [Http://Repository.Ump.Ac.Id/1286/](http://Repository.Ump.Ac.Id/1286/).

Sari, Lutfiana Indah, Hari Satrijono, dan S. Sihono. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung 03." *Jurnal Edukasi* 2, no. 1 (1 Maret 2015). <https://doi.org/10.19184/jukasi.v2i1.3404>.

Sudarsana, I. Ketut. "Optimalisasi Penggunaan Teknologi Dalam Implementasi Kurikulum Di Sekolah (Persepektif Teori Konstruktivisme)." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (31 Januari 2018).

Sundayana, Rostina. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2014.

Wajdi, Fathullah. "Implementasi Project Based Learning (Pbl) Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 17, no. 1 (8 Juni 2017): 86. https://doi.org/10.17509/bs_jbps.v17i1.6960.

Wati, Ni Komang Tendriana Merdeka, A. A. Gede Agung, dan I. Komang Sudarma. "Penerapan Metode Ber cerita Dengan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Pada Kelompok B2 Di Tk Widya Kumara Sari." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 1, no. 1 (10 Juli 2013). <https://doi.org/10.23887/paud.v1i1.1475>.

Widayati, Ani. "Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6, no. 1 (2008). <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>.

Yulianti, Retno. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Pop-Up Book Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kedunglegok Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Diakses 7 Agustus 2020. <https://core.ac.uk/reader/78030362>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd Negeri 101101 Silaiya Pada Tahap Tes Awal

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Keterangan	
		Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya: Pilihan Struktur Dan Kosa Kata	Ejaan		T	BT
1.	AS	20	16	10	9	4	59		✓
2.	AY	8	13	9	9	5	54		✓
3.	ALS	15	16	11	10	6	60		✓
4.	AL	20	14	10	8	3	55		✓
5.	AN	22	20	12	10	5	68		✓
6.	AU	17	14	11	10	7	59		✓
7.	AP	18	13	10	10	5	56		✓
8.	AC	15	15	13	10	5	58		✓
9.	AR	18	16	11	8	4	57		✓
10.	HBL	16	13	10	7	5	51		✓
11.	HSN	15	15	11	9	3	53		✓
12.	IS	16	13	12	10	7	60		✓
13.	KS	23	21	12	11	8	75	✓	
14.	KA	15	13	12	10	4	53		✓
15.	RK	20	15	10	8	4	56		✓

16.	NW	22	20	15	12	5	75	✓	
17.	NS	18	12	10	7	5	52		✓
18.	NR	19	13	13	11	4	60		✓
19.	NA	15	13	10	8	5	51		✓
20.	NQ	25	20	17	9	4	75	✓	
21.	NL	24	20	16	11	5	76	✓	
22.	PN	20	15	10	5	5	55		✓
23.	PTM	21	18	14	13	9	75	✓	
24.	RD	18	15	11	7	3	54		✓
25.	SW	18	10	10	8	4	53		✓
26.	RN	23	20	15	10	7	75	✓	
27.	SR	13	10	10	8	7	50		✓
28.	WD	15	12	11	10	6	54		✓
Jumlah							1.679	6	22
Rata-rata							59,96		
Nilai Tertinggi							76		
Nilai Terendah							50		
Persentase								21,42%	78,57%

Keterangan:

Batas rata-rata terendah: ≥ 75

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan Ke-1

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 101101 Silaiya
Kelas / Semester	:	V / 1
Tema 2	:	Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1	:	Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan
Pembelajaran Ke	:	3
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Mengidentifikasi teks peranan air dalam pertanian

Kompetensi Dasar (KD)

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Membuat karangan narasi tentang peranan air dalam bidang pertanian.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mendengarkan siswa mampu mengetahui pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi dan unsur-unsur karangan narasi serta langkah-langkah menulis karangan narasi.
- Siswa mampu menentukan tema dan judul karangan.
- Siswa mampu menyusun kerangka karangan berdasarkan tema dan judul karangan.
- Dengan menyuruh siswa membuat karangan berbentuk narasi siswa mampu mengembangkan keterampilan menulis karangan dengan mandiri.
- Melalui kegiatan mengamati media gambar seri tentang peranan air dalam bidang pertanian siswa dapat menyajikan hasil pengamatannya ke dalam sebuah tulisan berbentuk karangan narasi.
- Siswa mampu mengkomunikasikan hasil karangannya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian karangan narasi
- Jenis-jenis karangan narasi
- Unsur-unsur karangan narasi
- Langkah-langkah menulis karangan narasi

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Project Based Learning* (PJBL)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.• Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan</i>".• Guru menyampaikan materi pembelajaran.	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
Kegiatan inti	<p>Kegiatan pertanyaan mendasar (<i>Start With the Essential</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membuka buku tematik, kemudian guru memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> siapa yang ayahnya bekerja sebagai petani? Siapa disini yang pernah kekebun? Apa saja pekerjaan petani dikebun? Coba ceritakan pengalaman kalian sewaktu pergi kekebun. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang menjawab pertanyaan guru. <p>Mendesain Perencanaan Proyek (<i>Design a Plan for the Project</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan kepada siswa bahwa kegiatan yang dilakukan petani bisa di sajikan kedalam sebuah tulisan yang dinamakan dengan karangan narasi. Guru kembali bertanya : <ul style="list-style-type: none"> Siapa yang pernah mendengar kata karangan narasi? Apa pengertian dari karangan narasi? Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan guru. Guru kembali memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah memberikan jawabanya. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok besar yang terdiri dari 7 orang dalam setiap kelompok. Guru menjelaskan pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi dan unsur-unsur karangan narasi serta langkah-langkah menulis karangan narasi. Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Guru bertanya kepada siswa hal yang belum dipahami dari penjelasan guru. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang 	45 menit

	<p>menyampaikan pertanyaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa media gambar seri yang berhubungan dengan tema pembelajaran yaitu tentang kegiatan petani dalam memanfaatkan air. • Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya tentang gambar seri yang dipajang oleh guru. • siswa dibimbing oleh guru untuk memberikan pendapatnya tentang tema dan judul yang sesuai dengan gambar seri serta membuat kerangka karangan. • Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang menyampaikan pendapatnya terkait materi yang ditanyakan oleh guru. • Guru membagi proyek berupa lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok dimana di dalam proyek terdapat media pembelajaran berupa gambar seri yang tidak berwarna kemudian setiap siswa disuruh untuk menulis karangan narasi sesuai dengan petunjuk soal yang ada di dalam lembar unjuk kerja dan gambar seri yang disediakan di dalam lembar unjuk kerja berkaitan dengan kegiatan petani dalam memanfaatkan air. • Guru menyuruh setiap siswa untuk membuat karangan narasi sesuai dengan tema dan kerangka karangan yang sudah didiskusikan sebelumnya sesuai dengan petunjuk lembar unjuk kerja siswa. <p>Menyusun jadwal (<i>Create a Schedule</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan lembar unjuk kerja siswa. <p>Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek (<i>Monitor the Students and the progress of the Project</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memonitori dan membimbing siswa selama proses pengerjaan proyek. <p>Menguji Hasil (<i>assess the Outcome</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan hasil proyeknya dan mempersentasikan di depan kelas. • Guru memperhatikan hasil penulisan karangan narasi siswa baik itu dari segi isi, organisasi 	
--	--	--

	<p>isi, tata bahasa, pilihan kata dan kosa kata, serta ejaan yang terkandung didalam puisi yang sudah ditulis siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mencatat dan menilai keterampilan menulis karangan narasi siswa dilembaran nilai untuk mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan menulis karangan narasi siswa dan bagaimana peneliti melakukan pertemuan selanjutnya. <p>Mengevaluasi Pengalaman (<i>Evaluate the Experience</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa sama-sama lakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. 3. Guru memberikan tugas kepada siswa 4. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam. 	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Media gambar seri
- Lembar unjuk kerja

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Rubrik Penilaian Menulis Karangan Narasi

Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
Isi	1. Isi cerita menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.	27-30	Sangat Baik
	2. Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.	22-26	Baik
	3. Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami dan kurang sesuai dengan topik permasalahan.	17-21	Cukup
	4. Isi cerita tidak menarik, sulit dipahami dan tidak sesuai dengan	13-16	Kurang

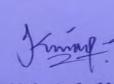
	topic permasalahan.		
Organisasi Isi	1.Gagasan diungkapkan dengan jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	21-25	Sangat Baik
	2.Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	5-20	Baik
	3.Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	0-14	Cukup
	4.Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	-9	Kurang
Tata Bahasa	1.Tata bahasa kompleks dan bentuk kebahasaan tepat	8-20	Sangat Baik
	2.Tata bahasa sederhana dan hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	4-17	Baik
	3.Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	10-13	Cukup
	4.Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
Pilihan Struktur dan Kosa Kata	1.Pilihan kata luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata sesuai.	13-15	Sangat Baik
	2.Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata kadang-kadang kurang sesuai.	10-12	Baik
	3.Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata kurang sesuai.	5-9	Cukup
	4.Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata tidak sesuai.	1-4	Kurang
Ejaan	1.Ejaan sesuai	9-10	Sangat Baik

	2.Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan	6-8	Baik
	3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan membingungkan.	3-5	Cukup
	4.Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1-2	Kurang
Jumlah		100	

Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktu dan kosa kata	15
5.	Ejaan	10
Total Skor		100

Silaiya, Agustus 2020

<p>Guru kelas V</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"><u>Nursyaidah Simatupang, S. Pd</u></p> <p style="text-align: center;">NIP: 196707142001032001</p>	<p>Mahasiswa</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"><u>Kiki Adelina</u></p> <p style="text-align: center;">NIM: 1620500019</p>
<p>Mengetahui</p> <p>Kepala Sekolah SD Negeri 101101 Silaiya</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"><u>Mukhlis Rambe, S. Pd</u></p> <p style="text-align: center;">NIP: 196806242001031001</p>	

Lampiran 3

Media Gambar Seri



Lampiran 4

LEMBAR UNJUK KERJA SISWA



Tulislah karangan narasi berdasarkan media gambar seri di atas!

Lampiran 5**Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatinggi Siklus I Pertemuan ke-1**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Ket	
		Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya: Pilihan Struktur Dan Kosa Kata	Ejaan		TT	BT
1.	AS	18	18	11	9		61		✓
2.	AY	17	14	12	11		59		✓
3.	ALS	22	19	17	11		75	✓	
4.	AL	19	16	12	10		61		✓
5.	An	21	20	16	11		75	✓	
6.	AU	16	15	13	12		61		✓
7.	AP	17	15	14	11		61		✓
8.	AC	17	13	12	12		60		✓
9	AR	20	17	10	8		59		✓
10.	HBL	15	15	13	10		58		✓
11.	HSN	16	14	12	10		57		✓
12.	IS	22	19	16	12		75	✓	
13.	KS	23	23	13	10		76	✓	
14.	KA	19	15	10	9		59		✓
15.	RK	23	18	13	11		70		✓
16.	NW	23	22	14	12		77	✓	

17.	NS	19	14	13	11		61		✓
18.	NR	18	14	12	9		58		✓
19.	NA	17	13	11	10		56		✓
20.	NQ	24	20	17	10		79	✓	
21.	NL	23	23	14	12		78	✓	
22.	PN	19	16	12	7		59		✓
23.	PTM	21	16	16	14		75	✓	
24.	RD	20	14	12	9		59		✓
25.	SW	20	15	10	10		60		✓
26.	RN	24	22	13	10		76	✓	
27.	SR	15	13	12	10		58		✓
28.	WD	15	13	13	14		59		✓
Jumlah							1.821	9	19
Rata-rata							65,03		
Nilai Tertinggi							79		
Nilai Terendah							56		
Persentase								32,14%	67,85%

Keterangan:

Batas rata-rata terendah: ≥ 75

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I pertemuan ke -2

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 101101 Silaiya
Kelas / Semester	:	V / 1
Tema 2	:	Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1	:	Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan
Pembelajaran Ke	:	3
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Mengidentifikasi peranan masyarakat dalam menjaga kebersihan aliran air

Kompetensi Dasar (KD)

- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Membuat karangan narasi tentang peranan masyarakat dalam menjaga kebersihan aliran air berdasarkan media gambar seri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui pembentukan kerja kelompok siswa mampu berdiskusi, menyampaikan pendapat dan menerima pendapat kawan sekelompoknya.
- Melalui kegiatan mendengarkan siswa mampu mengetahui pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi dan unsur-unsur karangan narasi serta langkah-langkah menulis karangan narasi.
- Siswa mampu menentukan tema dan judul karangan.
- Siswa mampu menyusun kerangka karangan berdasarkan tema dan judul karangan.
- Dengan menyuruh peserta didik membuat karangan berbentuk narasi siswa mampu mengembangkan keterampilan menulis karangan dengan mandiri.
- Melalui kegiatan mengamati media gambar seri tentang gotong royong siswa dapat menyajikan hasil pengamatannya ke dalam sebuah tulisan berbentuk karangan narasi.
- Siswa mampu mengkomunikasikan hasil karangannya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian karangan narasi
- Jenis-jenis karangan narasi
- Unsur-unsur karangan narasi
- Langkah-langkah menulis karangan narasi

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Project Based Learning* (PJBL)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	15 menit

	<p>3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan</i>”.</p> <p>4. Guru menyampaikan materi pembelajaran.</p> <p>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.</p>	
Ke giatan inti	<p>Kegiatan pertanyaan mendasar (<i>Start With the Essential</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kegiatan kalian pada pagi hari? • Coba ceritakan kegiatan kalian pada pagi hari? • Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang menjawab pertanyaan guru. <p>Kegiatan pertanyaan mendasar (<i>Start With the Essential</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kepada siswa bahwa kegiatan mereka pada pagi hari bisa di sajikan kedalam sebuah tulisan yang dinamakan dengan karangan narasi seperti halnya pembelajaran sebelumnya. • Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang dalam setiap kelompok. • Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa media gambar seri yang berhubungan dengan tema pembelajaran yaitu seputar peristiwa kehidupan. • Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya tentang gambar seri yang dipajang oleh guru. • siswa dibimbing oleh guru untuk memberikan pendapatnya tentang tema dan judul yang sesuai dengan gambar seri serta membuat kerangka karangan. • Guru membagi proyek berupa lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok dimana di dalam lembar unjuk kerja terdapat media pembelajaran berupa gambar seri yang tidak berwarna kemudian setiap siswa disuruh untuk menulis karangan narasi sesuai dengan petunjuk soal yang ada di dalam lembar unjuk kerja dan gambar seri yang disediakan di dalam lembar unjuk kerja berkaitan dengan seputar 	4 5 menit

	<p>peristiwa kehidupan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa untuk membuat karangan narasi sesuai dengan tema dan kerangka karangan yang sudah didiskusikan sebelumnya sesuai dengan petunjuk lembar unjuk kerja siswa. <p>Menyusun jadwal (<i>Create a Schedule</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan proyek siswa. <p>Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek (<i>Monitor the Students and the progress of the Project</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru memonitori siswa selama pengerjaan proyek. <p>Menguji Hasil (<i>assess the Outcome</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan hasil proyek yang dikerjakan sebelumnya. • Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil proyek berupa lembar unjuk kerja tadi di depan teman sekelasnya. • Guru memperhatikan hasil penulisan karangan narasi siswa baik itu dari segi isi, organisasi isi, tata bahasa, pilihan kata dan kosa kata, serta ejaan yang terkandung di dalam karangan narasi yang sudah ditulis siswa. • Guru mencatat dan menilai keterampilan menulis karangan narasi siswa dilembaran nilai untuk mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan menulis karangan narasi siswa dan bagaimana peneliti melakukan siklus selanjutnya. <p>Mengevaluasi Pengalaman (<i>Evaluate the Experience</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa sama-sama lakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. 	
nutup	<p>Pe</p> <p>5. Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran. 6. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.</p>	1 0 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Media gambar seri
- Lembar unjuk kerja

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Rubrik Penilaian Menulis Karangan Narasi

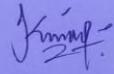
Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
Isi	1.Isi cerita menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.	27-30	Sangat Baik
	2.Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.	22-26	Baik
	3.Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami dan kurang sesuai dengan topik permasalahan.	17-21	Cukup
	4.Isi cerita tidak menarik, sulit dipahami dan tidak sesuai dengan topic permasalahan.	13-16	Kurang
Organisasi Isi	1.Gagasan diungkapkan dengan jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	21-25	Sangat Baik
	2.Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	15-20	Baik
	3.Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	10-14	Cukup
	4.Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	7-9	Kurang
Tata Bahasa	1.Tata bahasa kompleks dan bentuk kebahasaan tepat	18-20	Sangat Baik

	2.Tata bahasa sederhana dan hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	14-17	Baik
	3.Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	10-13	Cukup
	4.Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
Pilihan Struktur dan Kosa Kata	1.Pilihan kata luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata sesuai.	13-15	Sangat Baik
	2.Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata kadang-kadang kurang sesuai.	10-12	Baik
	3.Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata kurang sesuai.	5-9	Cukup
	4.Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata tidak sesuai.	1-4	Kurang
Ejaan	1.Ejaan sesuai	9-10	Sangat Baik
	2.Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan	6-8	Baik
	3.Ejaan sering terjadi kesalahan dan membingungkan.	3-5	Cukup
	4.Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1-2	Kurang
Jumlah		100	

Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktu dan kosa kata	15
5.	Ejaan	10
Total Skor		100

Silaiya, Agustus 2020

Guru kelas V	Mahasiswa
	
<u>Nursyaidah Simatupang, S. Pd</u>	<u>Kiki Adelina</u>
NIP: 196707142001032001	NIM: 1620500019
Mengetahui	
Kepala Sekolah SD Negeri 101101 Silaiya	
	
<u>Muklan Rambe, S. Pd</u>	
NIP: 196806242001031001	

Lampiran 7

MEDIA GAMBAR SERI SIKLUS I PERTEMUAN KE- 2



Lampiran 8

LEMBAR UNJUK KERJA SISWA SIKLUS I PERTEMUAN KE-2

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tulislah karangan narasi sebanyak 2 paragraf berdasarkan gambar seri di atas sesuai dengan tema dan kerangka karangan yang sudah kamu diskusikan sebelumnya!

Lampiran 9**Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatangi Pada Siklus I Pertemuan Ke-2**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati						Ket	
		Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya:Pilihan Struktur Dan Kosa Kata	Ejaan	Jumlah Skor	TT	BT
1.	AS	20	14	12	11	5	62		✓
2.	AY	20	16	11	10	3	60		✓
3.	ALS	22	20	17	12	5	76	✓	
4.	AL	21	16	11	10	5	63		✓
5.	AN	24	21	17	10	4	76	✓	
6.	AU	23	14	12	10	4	63		✓
7.	AP	20	17	15	11	5	68		✓
8.	AC	18	15	14	9	6	62		✓
9	AR	20	15	11	10	5	61		✓
10.	HBL	17	15	13	11	4	60		✓
11.	HSN	20	14	13	8	3	58		✓
12.	IS	24	21	15	13	4	77	✓	
13.	KS	24	22	14	12	5	77	✓	
14.	KA	19	17	11	10	5	62		✓
15.	RK	22	19	17	13	4	75	✓	
16.	NW	24	23	13	11	7	78	✓	
17.	NS	20	15	13	12	6	66		✓
18.	NR	18	15	13	10	5	61		✓
19.	NA	17	15	13	10	4	59		✓
20.	NQ	22	20	15	13	6	76	✓	
21.	NR	24	22	15	13	7	81	✓	

22.	PN	23	20	15	14	5	77	✓	
23.	PTM	20	14	12	10	4	61		✓
24.	RD	23	21	18	10	5	77	✓	
25.	SW	21	18	18	11	4	72		✓
26.	RN	24	19	17	10	5	75	✓	
27.	SR	19	15	11	10	5	60		✓
28.	WD	18	16	14	10	5	63		✓
Jumlah							1.906	11	17
Rata-rata							68,07		
Nilai tertinggi							81		
Nilai terendah							58		
Persentase								39,28%	60,71%

Keterangan:

Batas rata-rata terendah: ≥ 75

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan Ke-1

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 101101 Silaiya
Kelas / Semester	:	V / 1
Tema 2	:	Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1	:	Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan
Pembelajaran Ke	:	3
Alokasi Waktu	:	2 × 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Mengidentifikasi teks tentang peranan tumbuhan.

Kompetensi Dasar (KD)

- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Menulis karangan narasi tentang penanaman pohon.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mendengarkan siswa mampu mengetahui pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi dan unsur-unsur karangan narasi.
- Melalui kegiatan membaca dan mencermati isi karangan narasi siswa mampu menjelaskan mengarang dengan benar.
- Dengan menyuruh peserta didik membuat karangan berbentuk narasi peserta didik mampu mengembangkan keterampilan menulis karangan dengan mandiri.
- Melalui kegiatan mengamati media gambar seri tentang menanam pohon siswa dapat menyajikan hasil pengamatannya kedalam sebuah tulisan berbentuk karangan narasi.
- Siswa mampu mengkomunikasikan hasil karangannya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian karangan narasi
- Jenis-jenis karangan narasi
- Unsur-unsur karangan narasi
- Langkah-langkah menulis karangan narasi
- Paragraf

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Project Based Learning* (PJBL)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	6. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 7. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 8. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Macam-macam Peristiwa dalam</i>	15 menit

	<p><i>Kehidupan”.</i></p> <p>9. Guru menyampaikan materi pembelajaran.</p> <p>10. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.</p>	
Kegiatan inti	<p>Kegiatan pertanyaan mendasar (<i>Start With the Essential</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menstimulus siswa dengan beberapa pertanyaan terkait pembelajaran minggu lalu yaitu tentang menulis karangan narasi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan siswa. • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru. • Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami oleh siswa. • Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu yaitu materi tentang pengertian, jenis-jenis dan unsur-unsur karangan narasi. <p>Kegiatan pertanyaan mendasar (<i>Start With the Essential</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru kembali menunjukkan media pembelajaran berupa gambar seri yang ditempel di kertas manila berwarna yang berhubungan dengan peristiwa dalam kehidupan dan berbeda dari siklus I pertemuan kedua. • Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan gambar seri yang ditunjukkan guru. • Guru kembali memajang media gambar seri yang ditempelkan di kertas manila berwarna berbeda dari siklus I di papan tulis • Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan media gambar seri yang dipajang di papan tulis • Siswa dibimbing guru untuk menyampaikan pendapatnya terkait gambar seri yang dipajang di papan tulis. • Siswa memberikan pendapatnya tentang tema dan judul yang cocok untuk media gambar seri tersebut serta menyuruh siswa untuk membuat kerangka karangan. 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi proyek berupa lembar unjuk kerja kepada setiap siswa, dimana di dalam lembar unjuk kerja berisi 1 soal yaitu menulis karangan narasi berdasarkan gambar yang berwarna yang terdiri dari gambar yang disediakan peneliti dalam lembar unjuk kerja siswa, menulis karangan narasi sebanyak 3 paragraf sesuai dengan tema dan kerangka karangan yang sudah didiskusikan siswa. • Siswa mengembangkan kerangka karangan yang sudah didiskusikan sebelumnya sesuai dengan petunjuk soal unjuk kerja yang telah dibagikan. • Siswa diingatkan oleh guru agar tidak mengulangi kesalahan pada penulisan karangan narasi di pertemuan sebelumnya. <p>Menyusun jadwal (<i>Create a Schedule</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan waktu 35 menit untuk mengerjakan proyek berupa lembar unjuk kerja siswa. <p>Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek (<i>Monitor the Students and the progress of the Project</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memonitori siswa selama pengerjaan proyek. <p>Menguji Hasil (<i>assess the Outcome</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil proyek berupa lembar unjuk kerja di depan kelas. • Guru memberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja siswa dan memperhatikan setiap hasil karangan narasi siswa. • Guru menilai dan mencatat apakah keterampilan menulis karangan sudah meningkat dari yang sebelumnya yang dilihat dari hasil unjuk kerja siswa. <p>Mengevaluasi Pengalaman (<i>Evaluate the Experience</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa sama-sama lakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. 	
Penutup	7. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. 8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.	1 5 menit

	9. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.	
--	--	--

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Media gambar seri
- Lembar unjuk kerja

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Rubrik Penilaian Menulis Karangan Narasi

Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
Isi	5. Isi cerita menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.	27-30	Sangat Baik
	6. Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.	2-26	Baik
	7. Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami dan kurang sesuai dengan topik permasalahan.	17-21	Cukup
	8. Isi cerita tidak menarik, sulit dipahami dan tidak sesuai dengan topic permasalahan.	3-16	Kurang
Organisasi Isi	5. Gagasan diungkapkan dengan jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsic secara lengkap (tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	21-25	Sangat Baik
	6. Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsic secara lengkap (tema, penokohan, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	15-20	Baik
	7. Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur	10-14	Cukup

	intrinsik.		
	8. Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	7-9	Kurang
Tata Bahasa	5. Tata bahasa kompleks dan bentuk kebahasaan tepat	18-20	Sangat Baik
	6. Tata bahasa sederhana dan hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	14-17	Baik
	7. Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	10-13	Cukup
	8. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
Pilihan Struktur dan Kosa Kata	5. Pilihan kata luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata sesuai.	3-15	Sangat Baik
	6. Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata kadang-kadang kurang sesuai.	10-12	Baik
	7. Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata kurang sesuai.	5-9	Cukup
	8. Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata tidak sesuai.	1-4	Kurang
Ejaan	6. Ejaan sesuai	9-10	Sangat Baik
	7. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan	6-8	Baik
	3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan membingungkan.	3-5	Cukup
	9. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1-2	Kurang
Jumlah		100	

Lembar penilaian keterampilan menulis karangan narasi

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3..	Tata bahasa	20
4.	Gsaya: pilihan struktu dan kosa kata	15
5.	Ejaan	10
Total Skor		100

Silaiya, September 2020

<p>Guru kelas V</p>  <p><u>Nursyaidah Simatupang, S. Pd</u> NIP: 196707142001032001</p>	<p>Mahasiswa</p>  <p><u>Kiki Adelina</u> NIM: 1620500019</p>
<p>Mengetahui</p> <p>Kepala Sekolah SD Negeri 101101 Silaiya</p>  <p><u>Muklan Rambe, S. Pd</u> NIP: 196806242001031001</p>	

Lampiran 11

MEDIA GAMBAR SERI SIKLUS II PERETEMUAN KE-1

1. Perhatikan gambar seri berikut ini!



Lampiran 12

LEMBAR UNJUK KERJA SIKLUS II PERETEMUAN KE- 1

1. Perhatikan lembar unjuk kerja di bawah ini!



Tuliskan karangan narasi sebanyak 3 paragraf berdasarkan gambar seri di atas sesuai dengan tema dan kerangka karangan yang sudah kamu diskusikan sebelumnya!

Lampiran 13

Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan

Sayurmatinggi Pada Siklus II Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati						Ket	
		Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya: Pilihan Struktur Dan Kosa Kata	Ejaan	Jumlah Skor	TT	BT
1.	AS	23	18	16	12		75	✓	
2.	AY	23	21	14	12		77	✓	
3.	ALS	24	19	16	13		78	✓	
4.	AL	20	19	14	13		72		✓
5.	AN	22	21	18	12		80	✓	
6.	AU	21	20	16	12		74		✓
7.	AP	24	20	14	12		76	✓	
8.	AC	20	18	14	10		67		✓
9.	AR	22	20	15	12		75	✓	
10.	HBL	20	18	14	10		67		✓
11.	HSN	20	16	14	8		61		✓
12.	IS	25	20	16	13		80	✓	
13.	KS	25	23	13	11		78	✓	
14.	KA	22	20	14	11		73		✓
15.	RK	23	21	16	10		76	✓	
16.	NW	20	20	20	14		81	✓	
17.	NS	21	17	16	10		70		✓
18.	NR	24	19	17	13		78	✓	

19.	NA	20	17	15	12	69		✓
20.	NQ	26	24	19	11	86	✓	
21.	NL	23	19	17	13	78	✓	
22.	PN	23	18	16	15	79	✓	
23.	PTM	22	17	12	12	68		✓
24.	RD	23	20	17	13	79	✓	
25.	SW	24	17	16	13	76	✓	
26.	RN	23	20	18	11	79	✓	
27.	SR	21	17	10	10	64		✓
28.	WD	20	18	11	11	65		✓
Jumlah						2.002	17	11
Rata-rata						71,5		
Nilai tertinggi						86		
Nilai terendah						61		
Persentase							60, 71%	39, 28%

Keterangan:

Batas rata-rata terendah: ≥ 75

Lampiran 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan ke- 2

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 101101 Silaiya
Kelas / Semester	: V / 1
Tema 2	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1	: Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan
Pembelajaran Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Mengidentifikasi teks tentang kegiatan menyimpang masyarakat dalam menjaga kebersihan aliran air.

Kompetensi Dasar (KD)

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Menulis karangan narasi tentang pencemaran air melalui media gambar seri dengan memerhatikan penggunaan ejaan, tanda baca, dan kosa kata baku.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mendengarkan siswa mampu mengetahui pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan narasi dan unsur-unsur karangan narasi serta langkah-langkah menulis karangan narasi.
- Siswa mampu menentukan tema dan judul karangan.
- Siswa mampu menyusun kerangka karangan berdasarkan tema dan judul karangan.
- Dengan menyuruh peserta didik membuat karangan berbentuk narasi peserta didik mampu mengembangkan keterampilan menulis karangan dengan mandiri.
- Melalui kegiatan mengamati media gambar seri tentang masyarakat yang membuang sampah sembarangan siswa dapat menyajikan hasil pengamatannya kedalam sebuah tulisan berbentuk karangan narasi.
- Siswa mampu mengkomunikasikan hasil karangannya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian karangan narasi
- Jenis-jenis karangan narasi
- Unsur-unsur karangan narasi
- Langkah-langkah menulis karangan

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Project Based Learning* (PJBL)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Macam-macam</i>	10 menit

	<p><i>Peristiwa dalam Kehidupan”.</i></p> <p>4. Guru menyampaikan materi pembelajaran.</p> <p>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.</p>	
Kegiatan inti	<p>Kegiatan pertanyaan mendasar (<i>Start With the Essential</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menstimulus siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait tema pembelajaran yaitu seputar peristiwa kehidupan. Berikut pertanyaannya: Siapa yang rumahnya dekat dengan aliran air?, apa saja kegiatan menyimpang masyarakat di sekitar pinggiran aliran air tersebut? • Guru menjelaskan bahwa kegiatan yang menyimpang yang dilakukan masyarakat bisa disajikan dalam bentuk tulisan narasi. • Siswa mendengarkan penjelasan guru. • Guru kembali bertanya kepada siswa terkait materi yang pernah mereka pelajari yaitu karangan narasi. • Siapa yang masih ingat pelajaran kita tentang pengertian karangan narasi? • Apa ciri-ciri karangan narasi? • Apa saja jenis-jenis karangan narasi? • Coba sebutkan unsur-unsur karangan narasi? • Guru kembali menjelaskan materi terkait keterampilan menulis karangan narasi. • Siswa mencatat hal penting dari penjelasan guru. <p>Mendesain Perencanaan Proyek (<i>Design a Plan for the Project</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan media pembelajaran kepada siswa. • Siswa dituntut untuk memberikan pendapatnya terkait media pembelajaran yang disampaikan oleh guru. • Guru menjelaskan kepada siswa bahwa 	45 menit

	<p>kegiatan menyimpang masyarakat tersebut dapat dijadikan sebuah cerita dalam berbentuk karangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan proyek berupa soal unjuk kerja siswa yang berisi media gambar seri berwarna yang sudah ditentukan kerangka karangan dan tema karangan. Pada siklus III siswa disuruh untuk menulis karangan narasi sebanyak 3 paragraf dengan memperhatikan penggunaan tanda baca, ejaan dan kosakata. <p>Menyusun jadwal (<i>Create a Schedule</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyepakati waktu mengerjakan proyek selama 35 menit. <p>Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek (<i>Monitor the Students and the progress of the Project</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memonitori siswa selama pengerjaan proyek berlangsung. <p>Menguji Hasil (<i>assess the Outcome</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan hasil proyeknya dan mempersentasikan di depan kelas. • Guru memperhatikan hasil penulisan karangan narasi siswa baik itu dari segi isi, organisasi isi, tata bahasa, pilihan kata dan kosa kata, serta ejaan yang terkandung didalam puisi yang sudah ditulis siswa. • Guru mencatat dan menilai keterampilan menulis karangan narasi siswa dilembaran nilai untuk mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan menulis karangan narasi siswa dan bagaimana peneliti melakukan pertemuan selanjutnya. <p>Mengevaluasi Pengalaman (<i>Evaluate the Experience</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa sama-sama lakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. 	
--	--	--

penutup	10. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. 11. Guru memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. 12. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam	10 menit
---------	--	----------

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Media gambar seri
- Lembar unjuk kerja

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Rubrik penilaian menulis karangan narasi

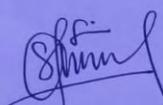
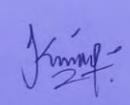
Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
Isi	1. Isi cerita menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.	27-30	Sangat Baik
	2. Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.	2-26	Baik
	3. Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami dan kurang sesuai dengan topik permasalahan.	7-21	Cukup
	4. Isi cerita tidak menarik, sulit dipahami dan tidak sesuai dengan topic permasalahan.	3-16	Kurang
Organisasi Isi	1. Gagasan diungkapkan dengan jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	21-25	Sangat Baik
	2. Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	15-20	Baik
	3. Gagasan kurang jelas, urutan tidak		Cukup

	logis, dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	0-14	
	4.Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	7-9	Kurang
Tata Bahasa	1.Tata bahasa kompleks dan bentuk kebahasaan tepat	18-20	Sangat Baik
	2.Tata bahasa sederhana dan hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	14-17	Baik
	3.Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	10-13	Cukup
	4.Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
Pilihan Struktural dan Kosakata	1.Pilihan kata luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata sesuai.	13-15	Sangat Baik
	2.Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata kadang-kadang kurang sesuai.	10-12	Baik
	3.Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata kurang sesuai.	5-9	Cukup
	4.Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata tidak sesuai.	1-4	Kurang
Ejaan	1.Ejaan sesuai	9-10	Sangat Baik
	2.Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan	6-8	Baik
	3.Ejaan sering terjadi kesalahan dan membingungkan.	3-5	Cukup
	4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1-2	Kurang
Jumlah		100	

Lembar penilaian keterampilan menulis karangan narasi

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktu dan kosa kata	15
5.	Ejaan	10
Total Skor		100

Silaiya, September 2020

Guru kelas V	Mahasiswa
	
<u>Nursyaidah Simatupang, S. Pd</u>	<u>Kiki Adelina</u>
NIP: 196707142001032001	NIM: 1620500019
Mengetahui	
Kepala Sekolah SD Negeri 101101 Silaiya	
	
 <u>Muklan Rambe, S. Pd</u>	
NIP: 196806242001031001	

Lampiran 15

MEDIA GAMBAR SERI SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA



(Gambar 1: aliran air bersih)



(Gambar 2: masyarakat membuang

sampah)



(gambar 3: aliran air tersumbat)



(gambar 4: hujan lebat)



(gambar 5: Rumah Warga Terendam Banjir)

Lampiran 16

LEMBAR UNJUK KERJA SISWA SIKLUS II PERTEMUAN KE-2

1. Perhatikan gambar seri berikut ini!



(Gambar 1: aliran air bersih)



(Gambar 2: masyarakat membuang sampah)



(gambar 3: aliran air tersumbat)



(gambar 4: hujan lebat)



(gambar 5: Rumah Warga Terendam Banjir)

Kembangkanlah kerangka karangan dari setiap keterangan gambar seri diatas menjadi sebuah karangan narasi yang utuh sebanyak 3 paragraf dengan tema —Banjir Akibat Pembuangan Sampah Sembarangan”!

Lampiran 17

Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan

Sayurmatinggi Pada Siklus II Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati						Ket	
		Isi	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya: Pilihan Struktur Dan Kosa Kata	Ejaan	Jumlah Skor	TT	BT
1.	AS	25	20	17	11	7	80	✓	
2.	AY	26	20	18	11	6	81	✓	
3.	ALS	23	22	17	14	7	83	✓	
4.	AL	23	20	13	12	7	75	✓	
5.	AN	23	20	17	13	7	78	✓	
6.	AU	24	19	16	11	6	76	✓	
7.	AP	26	18	17	13	8	82	✓	
8.	AC	20	18	15	11	6	70		✓
9.	AR	25	22	15	10	5	77	✓	
10.	HBL	21	20	14	11	6	72		✓
11.	HSN	22	18	15	10	5	70		✓
12.	IS	25	22	18	12	6	83	✓	
13.	KS	24	21	15	12	5	77	✓	
14.	KA	23	21	13	13	5	75	✓	
15.	RK	24	20	18	10	7	79	✓	
16.	NW	24	21	18	13	6	82	✓	
17.	NS	25	18	17	11	5	76	✓	

18.	NR	22	20	18	14	6	80	✓	
19.	NA	21	20	15	10	7	73		✓
20.	NQ	25	23	20	13	7	88	✓	
21.	NL	26	24	19	14	6	89	✓	
22.	PN	24	20	19	13	7	83	✓	
23.	PTM	25	20	17	12	5	79	✓	
24.	RD	24	18	17	12	7	78	✓	
25.	SW	23	19	17	13	7	79	✓	
26.	RN	25	20	20	12	6	83	✓	
27.	SR	21	19	12	9	4	65		✓
28.	WD	22	20	13	13	6	74		✓
Jumlah							2.188	22	6
Rata-rata							78, 14		
Nilai tertinggi							89		
Nilai terendah							65		
Persentase								78, 57%	21, 42%

Keterangan:

Batas rata-rata terendah: ≥ 75

Nur Afifa

Manfaat Air bagi Petani

Pada hari minggu saya dan kakak saya pergi ke kebun membantu ayah. Kami berangkat dari rumah sekitar jam 09:00 pagi. Di sepanjang perjalanan dari rumah ke kebun saya melihat banyak sekali pepohonan dan burung-burung yang berterbangan. Hari begitu panas sekali sehingga saya mudah haus, syukurlah saya dan kakak saya air minum. Setelah perjalanan kakak saya bercerita bahwa air sangat berguna bagi kehidupan untuk minum.

Setengah perjalanan dari rumah ke kebun, banyak sekali para petani yg menyiram tanaman karena musim kemarau dan saya melihat begitu banyak aliran air yg dipergunakan petani berguna untuk menyiram tanaman dan memberikan pupuk pada tanaman. Sehingga tanaman bisa menjadi subur dengan baik. Setelah lama perjalanan saya dan kakak saya pergi ke kebun. Saya melihat ayah saya menyiram tanaman. Saya bertanya kepada Ayah kenapa tanaman harus disiram, Ayah menjawab agar tanamannya tumbuh dengan baik. Ternyata air sangat berguna sekali di bidang pertanian, khususnya para petani sayur.

- Isi ⇒ 24
- Organisasi Isi ⇒ 22
- Tata bahasa ⇒ 18
- gaya ⇒ 10
- ejan ⇒ 5

79

79



Manfaat air (lari) petani

Hari minggu yang lalu saya pergi ke kebun untuk membantu orang tua saya. Sesampainya di kebun orangtua saya menyuruh saya untuk menyiram tanaman. Kemudian saya menyiramnya, setelah itu ayah menyiram tanaman supaya menjadi subur. Sebelum melakukan penyiangan ayah merendams pupuk di air sekitar beberapa hari baru di siram ke tanaman.

Selama di kebun ayah banyak sekali menggunakan air untuk kegiatan ayah di kebun seperti menyiram dan menyiram dari ke giatan ayah. Air sangat berguna sekali bagi tumbuhan agar tumbuh-tumbuhan tumbuh dan berkembang.

Pemakaian

- isi ⇒ 17
- organisasi isi ⇒ 13
- tanaman ⇒ 11
- gaya bahasa ⇒ 10
- ejayatan ⇒ 5

56

56

Gotong Royong

Pada hari minggu kepala desa silanya Tanjung leuk menunjuk masyarakat untuk berkumpul dibalai desa. Setelah masyarakat berkumpul bapak kepala desa mengumumkan bahwa akan diadakan gotong royong untuk membersihkan air di desa kami. gotong royong itu diadakan pada hari itu juga setelah sholat juhur. Setelah musawarah masyarakat bubar dan mempersiapkan alat yang ada untuk digunakan gotong royong, baik cangkul dan lainnya. Semua warga ikut serta dalam membersihkan aliran air secara gotong royong. Setelah mereka selesai membersihkan aliran air sungai mereka istirahat dan menikmati minuman dan makanan yang ada. kini sungai sudah bersih dan bisa digunakan kembali.

Penilaian : isi ⇒ 24

organisasi isi ⇒ 22

Tata bahasa ⇒ 17

Gaya ⇒ 13

ejaan ⇒ 5

81

81

Husin

Tgl _____

Hal _____

No.

golong rayong

Pada hari minggu bapak kepala desa mengadakan pertemuan di depan kantor kepala desa bapak kepala desa bermusawarah untuk membersihkan sungai sama - sama.

Masarakat pun membersihkan aliran sungai bersama sama untuk menjaga kebersihan di lingkungan mereka. Setelah membersihkan sungai, sungai pun menjadi bersih airnya mengalir, mereka pun bisa mandi dan mengambil air di sungai.

Pemilihan:

ISI	⇒ 20
Organisasi ISI	⇒ 14
Tata bahasa	⇒ 13
(aya (pilihan struktur dan koherensi)	⇒ 8
ejaan	⇒ 3
	<hr/>
	58

Nur Agriki

No: _____
Date: _____

Penanaman Pohon

Pada hari Sabtu yg lalu kami mendapatkan kunjungan dari kantor camat Pertama-tama bapak kepala sekolah mengajak kami untuk masuk keruangan kepala sekolah. Mereka berbincang-bincang di dalam ruangan kepala sekolah terkait penanaman pohon yang akan dilaksanakan di sekolah kami.

Setelah selesai berbincang dengan tamu undangan bapak kepala sekolah menyuruh kami untuk berbaris di lapangan. Kemudian memberikan pengumuman dan arahkan kepada seluruh murid bahwa kami akan melakukan penanaman pohon di sekitar lingkungan sekolah. Kami semua sangat senang sekali karena telah mendapatkan kunjungan pertama kali dari kantor camat. Semua siswa ikut berpartisipasi dalam acara penanaman pohon tersebut.

Setelah kepala sekolah memberikan arahan siswa disuruh untuk melakukan foto bersama tamu. Kemudian kami mengikuti acara penanaman pohon yg dibuktikan dilir ekskursi sekolah kami. Sebagai pembicara perwakilan ibu camat yg menjadi penanam pertama. Setelah selesai ibu camat mengajak kami untuk berfoto bersama di dekat pohon yg sudah ditanam.

151 ⇒ 26

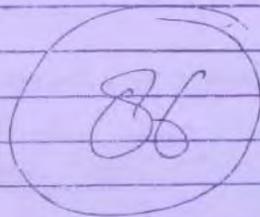
Organisasi ⇒ 24

Tata bahasa ⇒ 19

gaya ⇒ 11

ejarian ⇒ 6

86



HUSIN

Date: _____

Penanaman Pohon

Pada hari Sabtu kami berkumpul SDU Silatya lalu kami berkumpul di lapangan pada jam 8 pagi kepada Sekolah berdiri di depan untuk memberi arahan kepada kami.

Supaya Sekolah mengikubi arahan dari dinas Pendidikan untuk mengikubi kegiatan kemudian kami pun berfoto bersama.

Setelah berfoto sama kami mengikubi bapak-bapa dan ibu-ibu dari dinas Pendidikan untuk mengambil cangkul dan bibit untuk ditanam. Bapak dan ibu yang mencangkunya kami hanya memasukkan bibit kedalam lubang dan menanamnya.

Kemudian Setelah selesai semu bibit di tanam kami menyiramnya agar bibit tanaman menjadi segar dan cepat tumbuh setelah itu kami pun berfoto bersama dengan bapak dan ibu dari dinas Pendidikan.

Isi ⇒ 20

Organisasi Isi ⇒ 16

Tata bahasa ⇒ 14

gaya ⇒ 8

ejaaan ⇒ 3

61

61

No. Namassahrial

Banjir Akibat perubahan sampah sembarangan

dahulu sungai dibalakang rumahku sangat bersih air mengalir dengan deras tanpa ada gangguan dari benda-benda lain. masarakat banyak melakukan aktivitas seperti mancing meneliti dan mengambil sumberdaya alam yang ada di sungai.

Pada suatu hari sangat bermanfaat bagi manusia karena banyak hal yang diperoleh dari sungai. namun ada sebagian masarakat yang tidak menjaga kebersihan sungai seperti membuang sampah ke sungai. karena semakin banyaknya masarakat membuang sampah ke sungai membuat aliran sungai tersumbat akibat tumpukan sampah. pada suatu hari hujan turun lebat membuat aliran naik ke permukiman warga hingga menyebabkan banjir.

Isi	⇒	22
Organisasi Isi	⇒	20
Tata bahasa	⇒	13
daya	⇒	13
eyam	⇒	6
		<hr/>
		65

65

Lampiran 18

Dokumentasi



Gambar 1: Guru menjelaskan materi pelajaran didampingi wali kelas dan teman sejawat



Gambar 2: Guru menunjukkan media gambar seri



Gambar 3: siswa mengerjakan proyek berupa lembar unjuk kerja yang dibagikan oleh guru



Gambar 4: siswa membacakan hasil proyek yang dibagikan oleh guru



Gambar 5: guru menjelaskan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya



Gambar 6: siswa menuliskan hasil jawaban diskusi kelompoknya ke papan tulis



Gambar 7: siswa mengerjakan proyek yang dibagikan oleh guru



Gambar 8: siswa mempersentasikan hasil proyeknya

2	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				✓
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				✓
3	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				✓
4	Waktu				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran			✓	
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran			✓	
5	Metode Sajian				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				✓
6	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				✓
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				✓
JUMLAH					
TOTAL SKOR SELURUHNYA					

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

1 = 80-100

2 = 70-79

3 = 60-69

4 = 50-59

Keterangan:

1 = dapat digunakan tanpa revisi

② = dapat digunakan dengan revisi kecil

3 = dapat digunakan dengan revisi besar

4 = belum dapat digunakan

Catatan

= Sumbangkan Waktu dan Kegiatan Belajar Mengajar

= Jelaskan antara indikator Capaian dengan waktu yg dibutuhkan

Padangsidempuan.....2020

Validator.



Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd.

NIP. 19751020 200312 1 003

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd.

NIP : 19751020 200312 1 003

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Penggunaan Project Based Learning dan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurmatinggi"**.

Yang disusun oleh:

Nama : Kiki Adelina

Nim : 16 205 00019

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

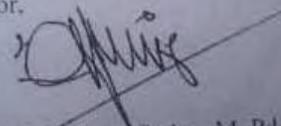
Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Waktu dan kegiatan PBM dikurangkan
2. indikatornya akan diganti harus disesuaikan
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan.....2020

Validator,



Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd.

NIP. 19751020 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUHAN
Jalan T. Rinal Werdie Km.4,5 Sibinang 22723
Telp/fax (0614) 22080 Faxsimile (0614) 24022

nomor : 52 /In.14/E.9a/PP.00.9/10/2019

03 Oktober 2019

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Magdalena, M. Ag

(Pembimbing I)

2. Syafrilianto, M. Pd

(Pembimbing II)

Di

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wt, Wb

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : KIKI ADELINA
NIM : 1620500019
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan *Project Based Learning* dan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaya Kecamatan Sayurmatangi

Berdasarkan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikianlah kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen kami haturkan terimakasih.

Ketua Program Studi PGMI

Nuzwadah, M.Pd

NIP. 1977072620003122001

PERNYATAAN KETERSEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~

Pembimbing I

Dr. Magdalena, M. Ag

NIP. 197403192000032001

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~

Pembimbing II

Syafrilianto, M. Pd

NIP. 198704022018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARIQAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Raja Muda No. 43 Jombang 20723
Telp. (084) 21391 Faksimil (084) 24022

Jumlah 2 Lembar (2) No. Surat: I/TL.0009/2020
Isi: Izin Penelitian
Penyusunan Skripsi

Agustus 2020

Re: Kepala SD Negeri 101101 Silaya Kecamatan Sayurmatangi

Tengganjungan, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama	Riki Adelia
NIM	16 205 00019
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	Desa Bangso Sayurmatangi

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Project Based Learning dan Media Gambar Seni dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaya Kecamatan Sayurmatangi".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian diuraikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dehan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Ahmad Nizar Rangkul, S.Si, M.Pd
NIP 19900413 200004 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI NO. 101101 SILAIYA
KECAMATAN SAYURMATINGGI

Surat per: 2776

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 42 / SDN / 2020

Sehubungan dengan surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN, Nomor: B-698/ta.14/E.1/TL.00/00/2020, hal: Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi dengan Judul " Penggunaan Project Based Learning dan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayurminggi" , maka Kepala SD NEGERI 101101 SILAIYA dengan ini menerangkan Mahasiswa:

Nama : KIKI ADELINA
NIM : 16 205 00019
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah melakukan Penelitian Penyelesaian Skripsi di SD NEGERI 101101 SILAIYA-KEC. SAYURMATINGGI.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Silaiya, 2020
Kepala SD Negeri 101101 Silaiya



MUKSI AN RAMBE, S.Pd

Np. 19680624 200103 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(*CURRICULUM VITAE*)

- I. Data Pribadi
1. Nama : Kiki Adelina
 2. NIM : 1620500019
 3. Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Leuk 13 April 1998
 4. Jenis Kelamin : Perempuan
 5. Agama : Islam
 6. Kewarganegaraan : WNI
 7. Alamat Lengkap : Bange Kecamatan Sayurmatinggi
Tapanuli Selatan
- II. Data Orang Tua
1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Anggoli Pohan (Alm)
 - b. Ibu : Deli Yanti Dalimunthe
 2. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : Petani
 3. Alamat : Bange
- III. Latar Belakang Pendidikan
1. Tahun 2004-2010 : SD Negeri 102360 Bange
 2. 2010-2013 : MTs Negeri Batang Angkola
 3. 2013-2016 : MAN Sipirok
 4. 2016-2020 : Program Sarjana Pendidikan (S. Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan